

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN ANAK RA UMMI FAUZIAH
RANTAUPRAPAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

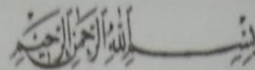
ELIDA HAFNI
NPM. 1701240021 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : ELIDA HAFNI

NPM : 1701240021P

PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

HARI, TANGGAL : Sabtu, 16 Maret 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Akrim, S.PdI, MPd

PENGUJI II : Zailani, S.PdI, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail: rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata- 1 (S-1)
Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Mawaddah Nasution, M. Psi.
Nama Mahasiswa : ELIDA HAFNI
NPM : 1701240021 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK RA UMMI
FAUZIAH RANTAUPRAPAT

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9/3-2019	- kesimpulan & saran - Abstrak, Kognitif per siklus		Revisi
11/3-2019	- kegiatan per siklus - Dokumentasi		Revisi
12/3-2019	- ACC skripsi		ACC Sidang!

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Jurusan

Widya Masitah, M. Psi.

Medan, Maret 2019
Pembimbing

Mawaddah Nasution, M. Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail: rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA MAHASISWA : ELIDA HAFNI
NPM : 1701240021 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK RA
UMMI FAUZIAH RANTAUPRAPAT

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Mawaddah Nasution, M. Psi.

Diketahui/Disetujui
Oleh

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Program Studi

Widya Masitah, M. Psi.

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN ANAK RA UMMI FAUZIAH
RANTAUPRAPAT**

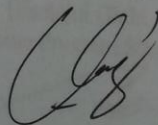
SKRIPSI

Oleh:

ELIDA HAFNI
NPM. 1701240021 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Mawaddah Nasution, M. Psi.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

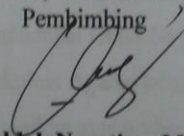
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : ELIDA HAFNI
NPM : 1701240021 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK RA
UMMI FAUZIAH RANTAUPRAPAT

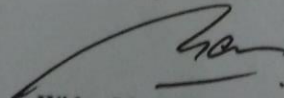
Medan, Maret 2019

Pembimbing

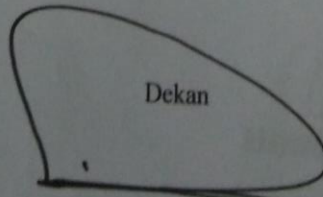


Mawaddah Nasution, M. Psi.

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi


Widya Masitah, M.Psi

Dekan


Dr. Muhammad Qorib, MA

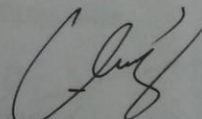
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : ELIDA HAFNI
NPM : 1701240021 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK RA
UMMI FAUZIAH RANTAUPRAPAT

Medan, Maret 2019

Pembimbing



Mawaddah Nasution, M. Psi.

Medan, Maret 2019

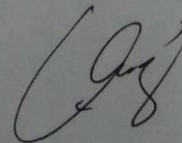
Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Elida Hafni
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Elida Hafni yang berjudul: **Implementasi Pendidikan Akhlak Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Mawaddah Nasution, M. Psi.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : ELIDA HAFNI
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
NPM : 1701240021 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul "**Implementasi Pendidikan Akhlak Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat**" merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Rantauprapat, 02 Maret 2019

Yang Menyatakan,




ELIDA HAFNI
NPM. 1701240021 P

ABSTRAK

ELIDA HAFNI. NPM. 1701240021 P. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK RA UMMI FAUZIAH RANTAUPRAPAT

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat yang dilaksanakan dalam tiga siklus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui pendidikan akhlak dapat meningkatkan kedisiplinan anak. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen yang telah dilakukan pada anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat dari pra siklus hingga siklus III. Hasil observasi yang peneliti lakukan bersama kolaborator dan teman sejawat menunjukkan peningkatan kedisiplinan anak di RA Ummi Fauziah Rantauprapat yang dimulai dari pra siklus adalah 20% yang menunjukkan masih sangat rendah. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan sehingga rata-rata hasil pada siklus I adalah 55,5%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan rata-rata 84,5%, dan peningkatan lebih baik pada siklus III dengan rata-rata perkembangan sebesar 86,7%. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka keberhasilan penelitian ini sesuai ketentuan minimal 85% telah terjadi pada siklus III yang sekaligus menjadi isyarat penelitian ini berhasil dilakukan.

Kata Kunci: Pendidikan, Akhlak, Kedisiplinan Anak.

ABSTRACT

ELIDA HAFNI NPM. 1701240021 P. IMPLEMENTATION OF AKHLAK EDUCATION TO IMPROVE CHILDREN'S DISCIPLINE IN RA UMMI FAUZIAH RANTAU PRAPAT

Based on the results of the research in an effort to improve discipline children with in RA Ummi Fauziah Rantau Prapat done by three cycles. Recycling waste recycling in to play and learning tools in three cycles, it can be concluded that through the recycling of waste can improve the child's discipline. This is evidenced by the average increase in percentage that has been done on the child RA Ummi Fauziah Rantau Prapat from pre cycle to cycle III. The results of observations that researchers do with collaborators and colleagues show improvement of discipliner through recycling improve discipline children with implementation of akhlak education to improve discipline starting from pre cycle is 20% which indicates still very low. Furthermore, in cycle I there is an increase so that the average result in cycle I is 55,5%. The increase occurred in cycle II with an average of 84.5%, and a better improvement in cycle III with an average of 86.7%. Based on the description, the success of this study according to the minimum requirement of 85% has occurred in the third cycle which at the same time became the cue of this research successfully done.

Keywords: Akhlak, Education, Childrens Discipliner.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat beriringkan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul ” **Implementasi Pendidikan Akhlak Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **H. Kaliaman Siregar (alm)**, dan Ibunda tercinta **Hj. Normah Situmorang (almh)** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Raja Akbar Munthe.** yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun. Selanjutnya kepada anak-anakku tercinta **Amirah Hafrah Munthe, Fikri Akmal Munthe,** dan **Nurul Arifah Munthe** yang turut membantu peneliti baik dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga maupun menyelesaikan skripsi ini semoga semua anak-anakku dalam lindungan Allah swt., dan tercapai semua cita-cita, dan terutama berbakti pada kedua orangtua, taat kepada Allah swt., bahagia dunia dan akhirat.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
6. Ibu **Mawaddah Nasution, M.Psi** Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA.** Selanjutnya **Ibu Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua Yayasan dan Kepala RA Ummi Fauziah, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.

10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Rantauprapat, 02 Maret 2019

Hormat Saya

ELIDA HAFNI
NPM. 1701240021 P

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pemecahan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Hipotesis Tindakan.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS	7
A. Pendidikan Akhlak.....	7
1. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	7
2. Karakteristik Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini	8
3. Perkembangan Akhlak Pada Anak.....	10
B. Kedisiplinan	13
1. Pengertian Disiplin.....	13
2. Unsur-Unsur Disiplin	15
3. Manfaat Disiplin Bagi Anak	17
4. Cara Mendisiplinkan Anak	18
5. Hubungan Antara Akhlak Dengan Disiplin	22
C. Penelitian Yang Relevan.....	23

BAB III: METODE PENELITIAN.....	24
A. Setting Penelitian	24
1. Tempat Penelitian.....	24
2. Waktu Penelitian	24
3. Siklus PTK	25
B. Persiapan Penelitian	25
C. Subjek Penelitian	25
D. Sumber Data	26
1. Anak	26
2. Guru.....	27
3. Teman Sejawat	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	27
1. Teknik Pengumpulan Data.....	28
2. Alat Pengumpulan Data	28
F. Indikator Kinerja	29
G. Analisis Data.....	29
H. Prosedur Penelitian	30
1. Deskripsi Pra Siklus	31
2. Deskripsi Siklus I	31
a. Tahap Perencanaan.....	32
b. Tahap Pelaksanaan	32
c. Tahap Pengamatan	32
d. Tahap Refleksi	33
3. Deskripsi Siklus II.....	33
a. Tahap Perencanaan.....	33
b. Tahap Pelaksanaan	34
c. Tahap Pengamatan	34
d. Tahap Refleksi	35
4. Deskripsi Siklus III	35
a. Tahap Perencanaan.....	35

b. Tahap Pelaksanaan	36
c. Tahap Pengamatan	36
d. Tahap Refleksi	36
I. Personalia Penelitian	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Penelitian Pra Siklus	38
B. Deskripsi Penelitian Siklus I.....	42
C. Deskripsi Penelitian Siklus II.....	52
D. Deskripsi Penelitian Siklus III.....	64
E. Pembahasan.....	74
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Simpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	24
Tabel 02. Sumber Data Anak	26
Tabel 03. Sumber Data Guru	27
Tabel 04. Teman Sejawat	27
Tabel 05. Observasi Kemampuan Anak	28
Tabel 06. Observasi Pada Guru	30
Tabel 07. Tim Peneliti.....	37
Tabel 08. Observasi Pra Siklus	39
Tabel 09. Hasil Observasi Pada Pra Siklus.....	40
Tabel 10. Rata-Rata Kedisiplinan Anak Pada Pra Siklus	41
Tabel 11. Observasi Pada Siklus I	48
Tabel 12. Hasil Observasi Pada Siklus I.....	49
Tabel 13. Rata-Rata Kedisiplinan Anak Pada Siklus I	51
Tabel 14. Observasi Pada Siklus II.....	60
Tabel 15. Hasil Observasi Pada Siklus II	61
Tabel 16. Rata-Rata Kedisiplinan Anak Pada Siklus II	62
Tabel 17. Observasi Pada Siklus III	71
Tabel 18. Hasil Observasi Pada Siklus III.....	72
Tabel 19. Rata-Rata Kedisiplinan Anak Pada Siklus III.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
Gambar 02. Model Dasar PTK.....	31

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Kedisiplinan Anak Pada Pra Siklus	41
Grafik 02. Kedisiplinan Anak Pada Siklus I.....	50
Grafik 03. Kedisiplinan Anak Pada Siklus II.....	62
Grafik 04. Kedisiplinan Anak Pada Siklus III	73
Grafik 05. Peningkatan Hasil Penelitian	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia atau budi pekerti serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Pendidikan tidak hanya diartikan sekolah, sebagai lembaga untuk menimba ilmu pengetahuan. Pendidikan dapat dilakukan sejak masih dalam kandungan dan yang sangat utama adalah ketika anak berusia dini. Hal ini dapat dilakukan di dalam keluarga. Sebagaimana Firman Allah swt., dalam Alquran surah Annisa` ayat 9 yang berbunyi:

وليخش الذين لو تركوا من خلفهم ذرية ضعافا خافوا عليهم فليتقوا الله

وليقولوا لوالدنا

“Hendaklah mereka takut jangan sampai meninggalkan anak keturunan yang lemah di belakang mereka, dikhawatirkan akan sengsara, sebab itu hendaklah mereka patuh kepada Allah dan hendaklah mereka berkata dengan perkataan yang benar”(Q.S. Annisa`:9)¹

Menanamkan akhlak pada anak hendaknya ditanamkan sejak dalam kandungan. Salah satu cara menanamkan akhlak pada anak dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan yang berbaris Islam, karena pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.² Menurut Ali menyatakan bahwa “Akhlak adalah suatu perangai (watak tabiat) yang menetap kuat dalam jiwa seseorang dan merupakan sumber timbulnya perubahan-perubahan tertentu dari dirinya, secara mudah dan

¹ Depag RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Al-Mahabbah, 2009), h. 129.

² Ali Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 60

ringan tanpa perlu dipikirkan dan direncanakan sebelumnya”.³ Oleh karena itu diharapkan pendidikan dapat menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik kepada anak, melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Sebagaimana tugas yang diemban kepada Rasulullah saw., dalam sebuah hadisnya sebagai berikut:

انما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق

“*Sesungguhnya Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak*”((H.R. Muslim).⁴

Anak harus diajarkan bagaimana bertingkah laku yang baik atau ditunjukkan tingkah laku yang salah atau yang kurang baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Pada pendidikan akhlak diatur segala perbuatan yang dinilai baik dan perlu dilakukan, dan suatu perbuatan berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan antara perbuatan yang benar dan salah. Dengan demikian, akhlak merupakan kendali dalam bertingkah laku. Oleh sebab itu perlu adanya pendidikan akhlak bagi anak-anak.

Salah satu perkembangan yang perlu diupayakan adalah aspek perkembangan nilai agama dan moral. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menerangkan bahwa: “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut”.⁵ Perkembangan nilai agama dan akhlak anak usia dini berdasarkan Permen Diknas No.58 Tahun 2009 antara lain: mengenal agama yang dianut, membiasakan diri beribadah, memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb), membedakan perilaku baik dan buruk, mengenal ritual dan hari besar agama, menghormati agama orang lain.⁶

Salah satu bentuk pendidikan akhlak yang perlu ditanamkan pada anak usia dini adalah kedisiplinan atau perilaku disiplin. Perilaku disiplin diartikan

³ *Ibid.*, h. 61

⁴ Muslim, *Shahih Muslim*, (Kairo, Daar Al-Hadits, 1987), h. 232

⁵ Permendiknas, *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009). (http://www.Permendiknas.go.id/download/standar_kompetensi.doc, diakses 12 Nopember 2018).

⁶ *Ibid.*

sebagai sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.⁷ Perilaku disiplin merupakan salah satu faktor yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan seseorang.⁸ Perilaku disiplin dalam lingkungan sekolah sangat dibutuhkan. Sebagaimana ungkapan Martono bahwa yang dimaksud dengan perilaku disiplin yaitu suatu keadaan yang menunjukkan suasana tertib dan teratur yang dihasilkan oleh orang-orang yang berada dalam sebuah organisasi karena peraturan-peraturan yang berlaku harus dihormati dan diikuti”.⁹ Perilaku disiplin erat kaitannya dengan adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Perilaku disiplin tidak harus ditanamkan dengan pemberian *reward* atau *punishment*. Perilaku disiplin khususnya pada anak usia dini dapat dilakukan dengan kegiatan belajar. Salah satu kegiatan belajar pada anak usia dini melalui bercerita. Bercerita menempati posisi pertama untuk merubah etika anak-anak, karena sebuah cerita mampu menarik anak-anak untuk menyukai dan memperhatikannya.¹⁰ Mereka akan merekam semua doktrin, imajinasi dan peristiwa yang ada dalam cerita, karena bercerita menjadi hal yang sangat membantu dalam mempengaruhi psikis peserta didik.¹¹

Proses belajar tidak mungkin mencapai target maksimal tanpa adanya disiplin yang baik bagi peserta didik.¹² Artinya disiplin merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar di sekolah maupun di kelas, maka disiplin harus ditanamkan pada anak. Melalui kedisiplinan yang baik akan memungkinkan seorang anak untuk belajar dengan kebiasaan yang positif dan dapat bermanfaat bagi diri dan lingkungan.

⁷ Bambang Nugroho, *Reward dan Punishment* (Jakarta: Cipta Karya, 2010), h. 23.

⁸ Syamsul Hadi, *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Tenaga Kependidik, 2009), h. 34.

⁹ Mutadi Martono, *Pendekatan Efektif Dalam Pembelajaran* (Semarang: Balai Pustaka Insani, 2012), h. 92.

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Rosda Karya, 2012). h. 72.

¹¹ Juju Andriani, *Implementasi Displin Bagi Anak*, Jurnal, [http://eprintis.org/12435/1/2011](http://eprintis.org/12435/1/2011.pdf) pdf.

¹² Martono, *Pendekatan ...*h. 100.

Piaget dalam Syah menyatakan bahwa: “Anak mulai berpikir secara *sistematis* dan *logis*, namun pikirannya masih terikat pada objek-objek yang kongkret dalam lingkungannya. Oleh karena itu, anak perlu diberikan kesempatan untuk memperkaya pengetahuannya tentang hal-hal yang kongkret, urutan, logis, tetapi masih bergantung pada objek yang kongkret.”¹³

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di RA Ummi Fauziah Rantauprapat bahwa dalam proses belajar berlangsung bahwa anak kurang disiplin ketika berada dilingkungan sekolah, hal ini terlihat seringnya anak terlambat hadir ke sekolah, anak terlambat masuk kelas setelah jam istirahat berlangsung, dan anak masih suka bermain di kelas ketika jam pelajaran berlangsung, serta perilaku disiplin lain yang dapat mengganggu proses belajar di sekolah. Anak masih suka bermain ditengah-tengah guru atau orangtua sedang rapat atau berbicara. Hal ini mengindikasikan anak belum mengetahui peraturan dalam belajar di sekolah.

Kondisi ini memperlihatkan bahwa kedisiplinan anak di RA Ummi Fauziah Rantauprapat memprihatinkan dan tingkat kedisiplinan anak belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Implementasi Pendidikan Akhlak Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, beberapa hal yang dapat peneliti identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Anak belum mampu mengetahui peraturan di sekolah
2. Anak belum dapat menghormati orang yang lebih tua.
3. Anak belum tepat waktu datang ke sekolah.

¹³ Syah, *Psikologi...*, h. 74.

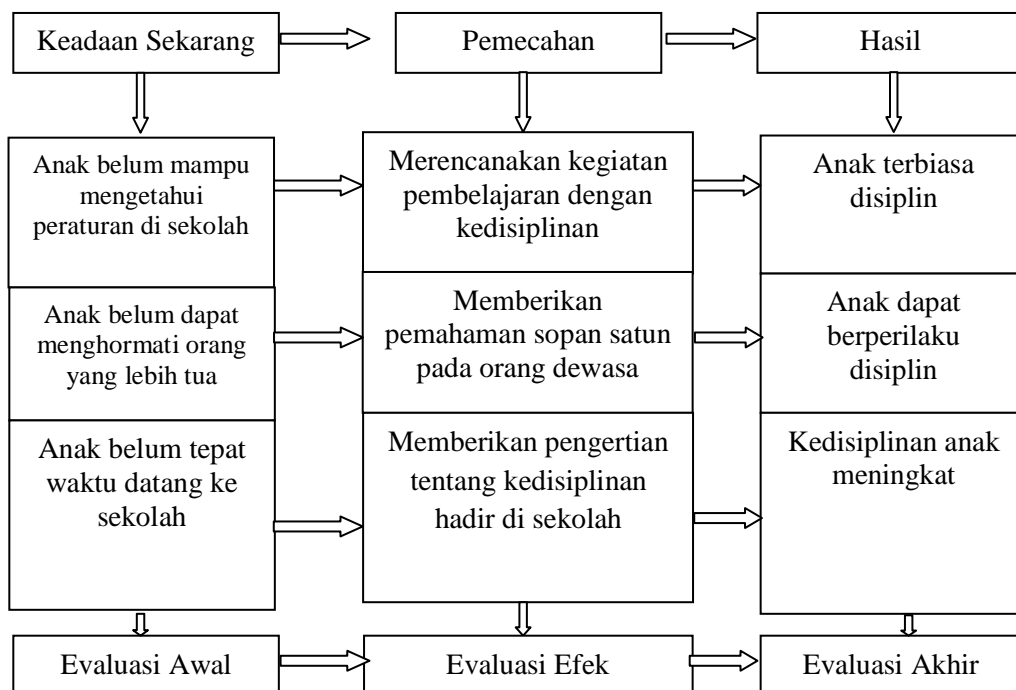
C. Rumusan Masalah

Guna menghindari kajian yang terlalu luas, maka perlu dibatasi permasalahan yang menjadi fokus penelitian berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah dengan pendidikan akhlak dapat meningkatkan kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat?”

D. Cara Pemecahan Masalah

Mengingat permasalahan pada anak di RA Ummi Fauziah Rantauprapat, menggugah peneliti untuk mengubah permasalahan tersebut melalui pendidikan Akhlak untuk meningkatkan kedisiplinan anak. Hal ini bertujuan agar anak memahami perilaku-perilaku disiplin yang baik serta tertanam pondasi pada anak terhadap hal-hal yang baik pula. Apakah upaya ini mengalami peningkatan sehingga kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantau Prapat dapat ditingkatkan lebih baik, harapan peneliti hal ini terwujud sehingga anak memiliki karakter yang disiplin. Cara pemecahan masalah ini peneliti gambarkan sebagai berikut:

Gambar 01.
Kerangka Pemecahan Masalah



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kedisiplinan anak melalui pendidikan akhlak di RA Ummi Fauziah Rantauprapat.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis peneliti terhadap tindakan ini, bahwa terjadi perubahan atau peningkatan kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat melalui pendidikan akhlak.

G. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoretis dan secara praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan kedisiplinan anak anak usia dini (RA).
- b. Memperkaya teori keilmuan yang terkait dengan proses pembelajaran pada anak usia dini atau pra sekolah dengan menerapkan kedisiplinan diri.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah :

- a. Anak, untuk meningkatkan kedisiplinan anak baik di sekolah maupun di rumah.
- b. Guru, untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran pada anak usia dini, serta menambah pengalaman guru untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- c. Sekolah, untuk memberi gambaran tentang kompetensi guru dalam mengajar, dan kedisiplinan anak.
- d. Peneliti, untuk menambah pemahaman wawasan keilmuan dan penelitian guna merancang penelitian lebih lanjut dengan desain penelitian dan fokus kepada masalah yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Pendidikan Akhlak

1. Pengertian Pendidikan Akhlak

Menurut Sugiono pendidikan akhlak dalam arti yang sesungguhnya adalah pengajaran perilaku yang sesuai dengan standar sosial dan dilaksanakan dengan suka rela atau tingkah laku yang benar-benar berasal dari dalam diri seseorang yang disertai dengan perasaan dan tanggung jawab dan lebih mementingkan kepentingan kelompok dari pada keinginan dan kepentingan diri sendiri.¹⁴ Sementara itu, Pratedja mengutarakan pendidikan akhlak adalah “Pemberian stimulus tentang segala hal yang terkait dengan perilaku manusia dan norma-norma yang dipengang masyarakat yang mendasarinya”.¹⁵ Menurut Yusuf pendidikan akhlak merupakan keinginan untuk menerima dan melakukan perbuatan, nilai- nilai dan prinsip-prinsip yang baik dalam ajaran Islam untuk berbuat baik kepada orang lain, memelihara ketertiban dan keamanan, melindungi hak orang lain, larangan untuk mencuri, kemampuan anak untuk memahami aturan, norma, dan etika yang berlaku.¹⁶

Sementara itu, Sjarkawi mengutarakan pendidikan akhlak adalah mengajarkan bagaimana seseorang seharusnya berhubungan dengan Tuhan-Nya, sekaligus bagaimana seseorang harus berhubungan dengan sesama manusia.¹⁷ Menurut Sabiti pendidikan akhlak erat kaitannya dengan pendidikan agama dan pendidikan karakter yang diistilahkan sebagai menandai tindakan atau tingkah laku seseorang.¹⁸

Seseorang dapat dikatakan berakhlak apabila tingkah laku orang tersebut sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma-norma yang dijunjung tinggi oleh Al-

¹⁴ Sugiono, *Memahami Tingkah Laku Anak*, (Bandung: Permai Publising, 2012), h. 23.

¹⁵ Sastra Pratedja, *Perkembangan Moral*, (Jakarta; Mustaqim, 2013), h. 11.

¹⁶ Muhammad Yusuf, *Mengidentifikasi Unsur- Unsur Ekstrinsik (Nilai Moral dan Sosial*. (Jakarta: Dimensi, 2012), h. 41.

¹⁷ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 32.

¹⁸ Hidayat Otib Sabiti, *Indonesia Bangsa Yang Berbudi Pekerti Luhur*, (Jakarta: Insan Media Press, 2012), h. 61.

Quran dan Sunnah Nabi. Standart akhlak satu agama tidak akan berlaku pada agama lain. Akan tetapi, apabila seseorang memasuki agama baru, maka orang tersebut harus mengikuti nilai-nilai agama dalam agama tersebut. Pendidikan akhlak pada anak usia dini merupakan pondasi yang kokoh dan yang sangat penting keberadaanya, dan jika hal itu sudah tertanam dengan baik dalam setiap insan sejak dini. Sebagaimana pendidikan akhlak dalam Alquran:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

*“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia karena sombong dan berjalan di muka bumi karena angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong”. (Q.S Luqman:18)*¹⁹

Dan hadis Rasulullah saw.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يُؤَدِّبَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِصَاعٍ

*“Seseorang yang mendidik anaknya adalah lebih baik daripada bersedekah satu sha`” (H. R. Turmidzi).*²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang diajarkan melalui pertauran-peraturan Agama Islam agar terbentuk pribadi muslim yang memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam dalam berperilaku.

2. Karakteristik Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini

Akhlak merupakan perilaku yang sesuai dengan standart ajaran agama Islam dan norma-norma dalam bertingkah laku. Pada pendidikan karakter anak usia dini sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini mencakup nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-

¹⁹ Depag RI, *Alquran...*, h. 227

²⁰ Yusuf Hadi, *Kumpulan Hadis Mendidik Anak*, (Jakarta: Ar-Ruz Media, 2010), h. 48.

emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.²¹

Adapun karakteristik anak yang memiliki akhlak atau budi pekerti dalam kurikulum 2013 sebagai berikut:

- a. Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatan secara spontan, misalnya; mengucapkan maaf, permisi dan terima kasih.
- b. Menolong orang tuanya, pendidik dan teman.
- c. Melakukan tegur sapa dan salam jika bertemu dengan orang tua, guru dan teman.
- d. Berperilaku sesuai norma agama dan moral seperti tidak berbohong dan tidak berkelahi.²²

Sementara itu, Davies dalam Andrianto mengemukakan pendidikan akhlak yang perlu ditanamkan pada anak atau anak yang memiliki akhlak dengan karakter:

- a. Anak memiliki kepekaan terhadap aspek kemanusiaan
- b. Anak memiliki kedermawanan terhadap lingkungan
- c. Anak suka menolong
- d. Anak bertanggung jawab
- e. Anak memiliki sifat pemaaf
- f. Anak memiliki sifat sopan santun
- g. Anak dapat hadir tepat waktu
- h. Anak dapat berperilaku hemat
- i. Anak dapat disiplin, mandiri, sabar dan patuh
- j. Anak dapat bekerja sama, berani, terbuka, toleransi, bersahabat, dan rendah hati .²³

Menurut Suparno untuk akhlak yang baik dan benar, seorang anak tidak cukup sekedar telah melakukan tindakan yang dapat dinilai baik dan benar. Seorang anak dikatakan sungguh-sungguh berakhlak apabila tindakan disertai dengan keyakinan dan pemahaman akan kebaikan yang tertanam dalam tindakan.²⁴ Agar dapat memahami dan meyakinkannya perhatikan karakteristik anak yang memiliki akhlak yang baik yaitu:

²¹ Kementerian Agama RI, *Kurikulum RA* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2013), h. 14

²² *Ibid.*, h. 15.

²³ Tuhana taufiq Andrianto, *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*, (Ar-Ruzz Media, Jogjakarta: 2011), h. 100-102

²⁴ Suparno, *Masa Pertumbuhan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2011), h. 56

- a. Anak dapat menjalankan ajaran agama
- b. Anak tahu dan yakin akan apa yang ia lakukan melalui pengalaman hidupnya
- c. Anak memiliki perasaan mencintai kebaikan
- d. Anak memiliki sikap empati terhadap orang lain.
- e. Anak dapat melakukan keputusan dan perasaan berbuat baik dalam perilaku- perilaku nyata.²⁵

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anak yang memiliki akhlak yang baik adalah anak yang dapat menjalankan nilai-nilai ajaran agama sesuai tuntunan dan perkembangan anak.

3. Perkembangan Akhlak Pada Anak

Perkembangan akhlak anak dapat ditandai dengan kemampuan anak memahami aturan, norma, dan etika yang berlaku. Masganti mengemukakan bahwa perkembangan budi pekerti adalah perkembangan yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengetahui baik dan buruk suatu perbuatan dan kesadaran untuk melakukan perbuatan baik, dan rasa cinta terhadap perbuatan baik.²⁶ Piaget dalam Masganti mengungkapkan bahwa “budi pekerti dan penalaran moral berkembang pada dua tahap, yaitu: tahap moral heterongen dan tahap moral otonom.²⁷

Tahap moral heterogen terjadi pada usia 3-8 tahun. Pada tahap ini anak-anak menganggap bahwa semua peraturan bersifat tetap dan tidak dapat diubah. Anak mampu membedakan yang benar dan salah, tetapi mereka menilai berdasarkan seberapa besar dampak yang dihasilkan oleh suatu tindakan. Pada tahap ini perilaku moral yang dilakukan oleh anak akibat pembatasan-pembatasan yang dilakukan oleh orang dewasa atau orang tua. Sehingga perilaku anak yang sesuai dengan nilai-nilai moral bukan dilakukan karena kesadaran sendiri, melainkan karena kepatuhan pada aturan dimana anak diberi sanksi jika tidak dilaksanakan. Tahap moral otonom terjadi pada anak usia 8 tahun keatas. Anak mulai memahami bahwa peraturan dapat diubah. Motif atau alasan dibalik

²⁵ *Ibid.*, h. 60.

²⁶ Masganti, *Perkembangan Peserta Didik*, (Medan: Perdana Publisng, 2012), h. 149.

²⁷ *Ibid.*, h. 150

tindakan dapat diperhitungkan dan hukuman dianggap sebagai pelajaran setimpal dengan tindakan yang dilakukan oleh anak.

Menurut Soetianingsih bahwa perkembangan budi pekerti pada usia anak-anak mengalami tiga tahap yaitu pra konvensional, konvensional, dan pasca konvensional.²⁸ Tingkatan pra konvensional merupakan tingkatan yang terendah dari penalaran moral atau budi pekerti. Pada tingkatan ini, baik dan buruk diinterpretasikan melalui *reward* (imbalan) dan *punishment* (hukuman). Tindakan ini memiliki dua tahap yaitu orientasi hukuman dan kepatuhan. Pada tahap ini anak berfikir bahwa sesuatu merupakan kesalahan jika menghasilkan hukuman. Anak berfikir bahwa mereka harus patuh karena takut hukuman, dan sebaliknya suatu tingkah laku dianggap salah jika mendapat hukuman. Contohnya, jika memukul teman lalu menangis, maka guru menghukum anak dengan menyuruh menghafal surat pendek dan meminta maaf pada temannya. Selanjutnya adalah tahap individualism. Pada tahap ini, anak menganggap hubungan sosial layaknya hubungan jual beli dalam pemberian dan melakukan sesuatu itu, bukan karena rasa terimakasih atau kasih sayang tetapi bersifat pamrih. Anak berfikir jika berbuat baik kepada orang lain, maka orang lain juga akan berbuat baik kepada dirinya. Selain itu, anak melakukan sesuatu karena didasari adanya penghargaan dari orang disekitarnya. Contohnya, jika anak mengerjakan tugas dari guru, maka akan mendapat penghargaan berupa pujian atau yang lain.

Pada tahap konvensional anak menggunakan standar tertentu, tetapi standar ini ditetapkan oleh orang lain, misalnya orang tua atau guru. Maka perilaku anak berdasarkan standar tersebut. Tujuan anak memberlakukan standart tersebut adalah untuk mendapat persetujuan dan mempertahankan hubungan baik dengan orang lain. Anak memandang perbuatan itu baik/benar, atau berharga bagi dirinya apabila dapat memenuhi harapan keluarga, kelompok, atau bangsa. Disini berkembang sifat konfirmatas, loyaritas, atau penyesuaian diri terhadap keinginan kelompok, aturan sosial masyarakat.

²⁸ Budi Soetianingsih, *Tumbuh dan Kembang Anak Cerdas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 26-30.

Selanjutnya adalah tahap pasca konvensional, pada tingkatan ini mulai mengalah pada kesadaran atau perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral tanpa adanya pemaksaan dari lain melainkan kesadaran dari dalam diri anak itu tersebut. Pada tingkatan ini pula terdapat usaha pada tiap individu untuk dapat memahami dan mengartikan nilai-nilai atau prinsip-prinsip moral yang dapat diterapkan atau dilaksanakan terlepas dari otoritas kelompok, pendukung, orang yang memegang prinsip-prinsip moral tersebut.

Menurut Bandura dalam Masganti bahwa pada dasarnya perilaku seseorang bersandar pada ukuran-ukuran moral yang diyakininya.²⁹ Menurut Bandura, seseorang tidak merasa nyaman jika perbuatan yang dilakukan menyalahi atau melanggar nilai-nilai kehidupan yang diyakininya tidak baik.³⁰ Menurut prinsip-prinsip kondisioning prosedur belajar dalam mengembangkan budi pekerti pada dasarnya sama dengan prosedur belajar dalam mengembangkan perilaku-perilaku lainnya, yakni dengan *reward* (ganjaran atau memberikan hadiah atau pengajaran) dan *punishment* (hukuman atau pemberi hukuman).³¹

Reaksi-reaksi anak terhadap stimulus yang ia pelajari adalah hasil dari adanya pembiasaan merespons sesuai dengan kebutuhan. Melalui proses pembiasaan merespons (*conditioning*) ini, ia juga menemukan pemahaman bahwa ia dapat menghindari hukuman dengan memohon maaf dengan sebaik-baiknya agar kelak ia terhindar dari sanksi. Secara garis besar, ada tiga hal yang menjadi pemikiran Albert Bandura berkenaan dengan budi pekerti anak yaitu:

- a. Pendidikan sebagai model atau teladan
- b. Lingkungan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan budi pekerti baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Terdapat dua metode dalam pendidikan moral, yaitu *conditioning* (pembiasaan merespon) dan *imitation* (peniruan).³²

²⁹ Masganti, *Perkembangan...*, h. 155.

³⁰ *Ibid.*, h.156.

³¹ *Ibid.*, h. 157.

³² *Ibid.*, h. 162

Hal ini dapat dilakukan sebagaimana Firman Allah swt.

مَشِيكَ وَاعْظُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

“Dan sederhanakanlah kamu dalam berjalan, dan lunakkan suaramu, sesungguhnya seburuk-buruk suara adalah suara keledai” . (Q.S Luqman:19)³³

Perkembangan akhlak anak juga diikuti dengan panutan sebagai orang tua sebagaimana Rasulullah saw. Pernah menyampaikan:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَافِطَةً فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah kedua orangtuanyalah yang menjadikannya yahudi, majusi dan nasrani” (H. R.Muslim).³⁴

Berdasarkan uraian, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan budi pekerti anak melalui pembiasaan suatu perilaku dengan menunjukkan mana perilaku yang mendapat *reward* jika melakukan hal yang baik, dan mana yang mendapatkan *punishment* jika melakukan kesalahan sehingga nantinya perilaku tersebut akan ditirunya. Dengan kata lain perkembangan budi pekerti anak itu meniru suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang ada disekitarnya.

B. Kedisiplinan

1. Pengertian Disiplin

Kata disiplin berasal dari bahasa Yunani “*Disciplus*” yang artinya murid atau pengikut seorang guru.³⁵ Sedangkan istilah bahasa Inggrisnya yaitu “*discipline*” yang berarti tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, hukuman yang diberikan untuk

³³ Depag RI, *Alquran...*, h. 227

³⁴ Muslim, *Shahih...*, h. 321

³⁵ Sudarman Danim dan Yunan Danim, *Administrasi Madrasah dan Manajemen Kelas*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2010) h.169.

melatih dan memperbaiki, kumpulan atau sistem-sistem peraturan bagi tingkah laku.³⁶ Disiplin adalah aturan yang ketat atau tata tertib yang harus dipatuhi.³⁷

Disiplin adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mentaati peraturan dan tata tertib dan meninggalkan larangan serta menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku.³⁸ Disiplin adalah pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya tentang cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditujukan peserta didik terhadap lingkungannya.³⁹

Disiplin adalah Melatih diri untuk membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral.⁴⁰ Menurut Syarifuddin menuliskan bahwa pengertian disiplin adalah ketaatan pada peraturan (tata tertib).⁴¹ Sementara itu, menurut Imron disiplin adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh seseorang tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman, dan terhadap orang lain secara keseluruhan.⁴² Sebagaimana parameter utama kedisiplinan. Allah swt., berfirman dalam Q.S At-Taubah: 41

أَنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
ذَلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.*” (QS At-Taubah: 41).⁴³

³⁶ Ibid.

³⁷ Mudasir, *Manajemen Kelas* (Pekanbaru : Zanafa Publishing, 2011) h. 92

³⁸ Ahmat Tabrani Rusyan, *Siswa Teladan* (Jakarta : PT. Ikrar Mandiri Abadi, 2009). h.87.

³⁹ Ahmad Rohani HM dan Abu Ahmadi, *Pegelolaan Pengajaran* (Jakarta : Rineka Cipta.2011), h.126

⁴⁰ Ajeng Yusriana, *Kiat-Kiat Menjadi Guru PAUD Yang Disukai Anak-Anak* (Jogjakarta: Diva Press, 2012), h. 57.

⁴¹ Syarifuddin, *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Press, 2008), h. 43.

⁴² Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia* (Surabaya: Kartika, 2009), h. 122.

⁴³ Depag RI, *Alquran...*, h. 342.

Siswanto menyatakan disiplin adalah sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat kepada peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta mampu menjalankannya dan tidak mudah mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar peraturan dan wewenang yang diberikan kepadanya.⁴⁴

Berdasarkan sejumlah ungkapan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan atau kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, ketertiban, kesadaran diri, dan senang hati dalam melakukan kegiatan.

2. Unsur-Unsur Disiplin

Disiplin sebagai kebutuhan perkembangan dan sekaligus upaya mengembangkan anak untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang di tetapkan oleh masyarakat. Disiplin mempunyai tiga unsur penting, tiga unsur tersebut sebagai berikut :

- a. Peraturan, peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku, dimana pola tersebut di tetapkan oleh orang tua, guru atau teman bermain. Tujuannya adalah untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Peraturan mempunyai dua fungsi yaitu nilai pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui anggota kelompok tersebut, peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan, agar peraturan dapat memenuhi kedua fungsi tersebut, maka peraturan itu haruslah dapat dimengerti, diingat dan diterima oleh anak. Anak kecil membutuhkan lebih banyak peraturan dari pada anak yang lebih besar sebab menjelang remaja anak dianggap telah belajar apa yang diharapkan dari kelompok mereka.
- b. Kebiasaan-Kebiasaan, kebiasaan-Kebiasaan itu ada yang bersifat tradisional, tetapi adayang bersifat modern, yang tradisional berupa menghormati dan memberi salam kepada orang tua baik dirumah, dijalan, disekolah maupun di tempat tempat lainnya, dan tidak mengucap kata-kata kasar pada orang yang lebih tua ataupun seumuran. Sedangkan kebiasaan modern yang dapat diajarkan melalui sekolah ataupun menjadi

⁴⁴ Siswanto, *Guru Inovatif, Konsep dan Aplikasinya* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011), h. 278.

kebudayaan masyarakat, seperti kebiasaan bangun pagi, kemudian sikat gigi., mandi, berganti pakaian dan sarapan.

- c. Hukuman, hukuman berasal dari kata kerja latin *punire*, dan berarti menjatuhkan hukuman kepada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan. Walaupun tidak dikatakan, namun tersirat bahwa kesalahan, perlawanan atau pelanggaran ini disengaja, dalam arti bahwa orang itu mengetahui bahwa perbuatan itu salah tetapi tetap melakukannya. Tujuan jangka pendek dari menjatuhkan hukuman adalah untuk menghentikan tingkah laku yang salah. Sedangkan tujuan jangka panjang adalah untuk mengajar dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku mereka yang salah.⁴⁵

Imron menegaskan bahwa unsur dalam disiplin ada beberapa hal yaitu :

- a. Kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan.
- b. Lembaga, disiplin merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam proses sebuah kelompok.
- c. Pelaku disiplin, adanya penerapan disiplin yang baik akan memudahkan pembuat aturan dalam melaksanakan rutinitas yang positif dan juga dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar.
- d. Tindakan, pendisiplinan merupakan suatu usaha untuk menegakkan peraturan dan tata tertib, termasuk sejumlah langkah untuk membina guru seperti memberi sanksi, sehingga seluruh anggota atau anak memiliki sikap patuh terhadap peraturan dan sikap taat terhadap pekerjaan.⁴⁶

Sementara itu, Rusyan menyebutkan unsur dalam disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan, dan tata tertib atau kaedah-kaedah kedisiplinan itu sendiri.⁴⁷

Sebagaimana Alquran menegaskan untuk kedisiplinan:

.... وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ
وَأَضْرِبُوهُنَّ فَإِنِ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا

“Wanita-wanita yang kamu khawatiri nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah diri dari tempat tidur mereka dan pukullah mereka, kemudian mereka menaatimu maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya”. (QS An-Nisa: 34)

⁴⁵ Maria J Wantah, *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2009), h. 142.

⁴⁶ Imron, *Pembinaan...*, h. 125.

⁴⁷ A Tabrani Rusyan, *Siswa Teladan* (Jakarta : PT. Ikrar Mandiri Abadi, 2009). h.110

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa unsur dalam disiplin itu adalah indikator dari kedisiplinan yaitu ada aturan yang telah ditetapkan sebagai standart kedisiplinan, pelaku disiplin, dan pembuat peraturan, adanya lembaga pengawas, serta sangsi terhadap pelanggar kedisiplinan itu sendiri.

3. Manfaat Disiplin Bagi Anak

Mac Milan sebagaimana dikutip oleh Yusriana bahwa kedisiplinan mengisyaratkan adanya pengendalian terhadap tingkah laku dan penguasaan diri karena penting diterapkan kerana bermanfaat bagi pembentukan sikap dan perilaku anak. Adapun manfaat kedisiplinan bagi anak adalah:

- a. Memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b. Membantu anak memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- c. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didiknya terhadap lingkungannya.
- d. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
- e. Menjauhkan anak dari-hal-hal yang dilarang sekolah.
- f. Mendorong anak melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- g. Bermanfaat bagi peserta didik dalam belajar dan lingkungannya.
- h. Menumbuhkan ketenangan jiwa anak.⁴⁸

Melalui pembentukan disiplin, perilaku anak akan bertambah matang secara emosional. Anak yang berdisiplin akan menunjukkan tingkah laku yang baik seperti mereka dapat menunda kesenangannya, memperhatikan kebutuhan oranglain, dan memiliki sikap toleransi yang baik.⁴⁹ Mengajarkan disiplin pada anak adalah kewajiban, bila tidak diajarkan kedisiplinan, anak yang tumbuh dewasa akan merepotkan orang tua. Adapun manfaat disiplin menurut Nizar yaitu:

- a. Menumbuhkan kepekaan
- b. Menumbuhkan Kepedulian
- c. Mengajarkan keteraturan
- d. Menumbuhkan ketenangan

⁴⁸ Yusriana, *Kiat-Kiat....*, h. 58-61.

⁴⁹ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 93.

- e. Menumbuhkan sikap percaya diri
- f. Menumbuhkan kemandirian
- g. Menumbuhkan keakraban
- h. Membantu perkembangan otak
- i. Membantu anak yang sulit
- j. Menumbuhkan Kepatuhan⁵⁰

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat disiplin bagi anak kepatuhan, anak akan menuruti aturan yang diterapkan orang tua atas dasar kemauan sendiri agar anak dapat mengembangkan kesadaran yang sehat dan rasa tanggung jawab, pengendalian diri, serta menanamkan nilai-nilai yang positif.

4. Cara Mendisiplinkan Anak

Mendisiplinkan anak dari semua norma dan aturan yang ada tidaklah sebuah pekerjaan yang mudah, perlu proses dan strategi agar anak dapat berperilaku disiplin. Menurut Roswitha bahwa cara dalam disiplin itu sendiri adalah:

- a. Memberi Hukuman, hukuman dapat menghalangi pengulangan tindakan yang tidak diinginkan. Hukuman merupakan salah satu unsur kedisiplinan yang dapat digunakan untuk membuat anak berperilaku sesuai standart yang ditetapkan kelompok sosial dalam perkembangan moral anak, yaitu: Contohnya bila anak ingin melakukan sesuatu yang dilarang oleh orang tuanya, ia akan mengurungkan niatnya karena ia mengingat hukuman yang pernah diterimanya ketika ia melakukan hal tersebut dimasa lampau.
- b. Mendidik, sebelum anak memahami konsep peraturan, mereka akan mempelajari manakah tindakan yang benar dan mana tindakan yang tidak benar. Hal tersebut dapat dipelajari anak melalui hukuman. Jadi mereka akan belajar dari pengalaman ketika menerima hukuman, apabila mereka melakukan hal yang tidak benar mereka akan mendapatkan hukuman dan bila mereka melakukan hal yang benar maka mereka tidak akan mendapat hukuman.
- c. Motivasi, motivasi untuk diberikan agar anak menghindari prilaku yang tidak diterima oleh masyarakat. Pengalaman mengenai akibat-akibat tindakan yang salah dan mendapat hukuman akan di perlukan sebagai motivasi untuk menghindari kesalahan tersebut. Bila anak mampu mempertimbangkan dengan baik tindakan yang akan mereka lakukan dan akibatnya, maka mereka dapat belajar memutuskan apakah tindakan tersebut pantas atau tidak dilakukan, dengan demikian mereka memiliki

⁵⁰ Imam Ahmad Ibnu Nizar, *Membentuk Dan Meningkatkan Disiplin Sejak Dini* (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), 87.

motivasi untuk menghindari tindakan yang tidak benar. Pada penerapannya disiplin yang dilakukan orang tua atau guru hendaknya menggunakan metode atau cara yang dapat menambah motivasi anak untuk berperilaku baik, sehingga peraturan atau disiplin itu dilakukan oleh semua orang.⁵¹

Sebuah kedisiplinan akan sangat efektif apabila mampu membantu anak untuk mengendalikan sikap dan tingkah lakunya agar ia bertindak sesuai dengan pandangan orangtua tentang baik dan salah, dan tidak karena takut dengan hukuman. Misalnya, anak bersikap jujur karena pertimbangannya kejujuran itu adil dan tidak menyakitkan orang lain, dan bukan karena ia takut akan mendapatkan hukuman, dengan demikian harus ditanamkan dan diajarkan kepada anak bagaimana konsep sikap baik dan jujur yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam kelompok masyarakat. Disiplin yang efektif dan positif menyangkut bagaimana pendidik mengajar dan membimbing anak untuk mengenal berbagai aturan yang berlaku dilingkungannya.⁵² Salah satunya sebagaimana hadis Rasulullah saw., berikut ini:

مروالولدام بالصلاة وهم أبناء سبع سنين وضربوهم أبناء عشر وفرقوا بينهم في المضاجع (رواه أبو داود)

Artinya: “ Suruhlah anakmu Shalat ketika berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka (jika tidak mau shalat) ketika sepuluh tahun dan pisahkan tempat tidur mereka (HR. Abu Dawud).⁵³

Disiplin sangat membantu anak dalam mencapai tahap perkembangan yakni menyesuaikan diri dengan peraturan dan norma yang berlaku baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Setiap orang tua maupun guru memiliki cara berbeda dalam mendisiplinkan anak. Menurut beberapa ahli yang dikutip oleh Wantah, ada beberapa yang dapat dilakukan oleh orang tua maupun guru untuk meningkatkan disiplin pada anak, sebagai berikut:

- a. Memperkuat perilaku yang baik dengan memberikan pujian dan perhatian positif berupa senyuman maupun pelukan.

⁵¹ Roswitha, *Mendisiplin Anak Dengan Cerita* (Jakarta:Andi, 2009), h. 17.

⁵² *Ibid.*

⁵³ Rusyan, *Siswa...*, h.125

- b. Memberikan pilihan secara bebas kepada anak.
- c. Menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan menyenangkan, agar anak patuh.
- d. Membuat sistem *reward* (penghargaan) untuk mendorong anak agar berperilaku disiplin.
- e. Konsisten terhadap metode disiplin yang digunakan dalam menghukum anak, agar anak memahami konsekuensi dari perilaku yang dilakukannya.
- f. Memberikan pemahaman tentang konsekuensi dari perilaku yang dilakukan oleh anak.
- g. Menciptakan lingkungan dan suasana yang aman dan nyaman serta memberikan batasan-batasan sesuai dengan usia dan taraf perkembangan anak.⁵⁴

Sedangkan menurut Dodson dalam Wantah, menyebutkan ada 5 faktor penting yang mempengaruhi upaya pembentukan disiplin terhadap anak yaitu sebagai berikut:

- a. Latar belakang dan kultur kehidupan keluarga.
- b. Sikap dan karakter orangtua.
- c. Latar belakang pendidikan dan status ekonomi keluarga.
- d. Keutuhan dan keharmonisan keluarga.
- e. Cara maupun tipe dalam mendisiplinkan anak.⁵⁵

Setiap orang tua memiliki cara maupun tipe berbeda-beda dalam mendisiplinkan b anak. Ada beberapa cara maupun tipe mendisiplinkan anak yaitu secara otoriter, permisif, dan demokratis. Orangtua yang mendisiplinkan anak secara otoriter, akan mengutamakan peraturan yang ada, sehingga anak akan menjadi penakut dan kurang bahagia kerana diharuskan untuk mentaati semua peraturan yang berlaku. Disiplin yang diterapkan orangtua permisif, mengakibatkan anak menjadi bebas, yakni anak bebas melakukan apa saja yang disukai. Sedangkan disiplin demokratis yang diterapkan orangtua kepada anak, membuat anak menjadi mampu mengontrol dirinya dalam berperilaku.⁵⁶ Adapun teknik menanamkan disiplin anak usia dini menurut Wanta adalah sebagai berikut:

- a. Guru menggunakan konsekuensi atau kabit sebagai suatu bentuk disiplin. Menurut Goodman dan Gurian dalam Wantha berpendapat bahwa salah satu teknik disiplin yang efektif adalah dengan menggunakan konsekuensi

⁵⁴ Wantah, *Pengembangan...* h. 214

⁵⁵ *Ibid.*, h.:180-182.

⁵⁶ *Ibid.*

dari suatu tindakan. Salah satu cara yang mudah untuk mendisiplinkan anak adalah membiarkan anak merasakan akibat dari keputusannya. Artinya anak diberikan kesempatan untuk belajar dari pengalaman seperti halnya orang dewasa. Oleh sebab itu, anak dapat memahami bahwa setiap tindakan yang mereka lakukan mempunyai konsekuensi yang harus di tanggunginya.

- b. Keluar dari situasi tertentu, guru mengajarkan anak untuk mundur dari suatu persoalan merupakan strategi disiplin yang efektif. Agar anak dapat keluar dari situasi tertentu bila diperlukan, dibutuhkan suatu keterampilan tertentu yang dapat dipelajari.
- c. Mendorong anak agar dapat bertingkah laku dengan baik, cara-cara yang digunakan pedidik untuk membentuk perilaku disiplin pada anak adalah dengan memperhatikan tingkah laku dengan baik. Upaya untuk meningkatkan kedisiplinan di dalam kelas dapat dilakukan melalui berbagai pihak yang terkait, misalnya pihak guru siswa dan orang tua.⁵⁷

Sementara itu, cara mendisiplinkan anak di lingkungan sekolah dapat dilakukan:

- a. Guru menjadi panutan dan suri tauladan bagi siswanya.
- b. Guru hendaknya tidak otoriter tetapi guru melakukan pendekatan secara lemah lembut kepada siswanya.
- c. Guru harus percaya diri bahwa dirinya mampu meningkatkan kedisiplinan siswanya. Jangan tunjukkan kelemahan dan kekurangan kepada siswa.
- d. Guru jangan menaruh dendam terhadap siswa. Jangan sampai siswa merasa dibenci oleh guru karena melakukan suatu kesalahan.
- e. Guru jangan memberi janji yang tidak mungkin ditepati, demikian pula jangan memaksa siswa berjanji memperbaiki perilakunya.
- f. Guru hendaknya pandai bergaul dengan siswanya, sehingga menimbulkan rasa hormat siswa terhadapnya.
- g. Guru hendaknya jangan mengancam siswa bila melanggar disiplin, karena ancaman hanya akan memaksa siswa berbuat baik karena takut bukan berdasarkan kesadaran.⁵⁸

Berdasarkan sejumlah ungkapan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa cara mendisiplinkan anak agar dapat berperilaku disiplin dengan memberikan kesadaran sendiri pada anak, agar anak sadar bahwa perbuatan buruk atau tidak disiplin yang dilakukan anak akan berdampak pula buruk bagi mereka.

⁵⁷ *Ibid.*, h. 183.

⁵⁸ Mudasir, *Manajemen...*, h. 92

5. Hubungan Antara Akhlak Dengan Disiplin

Seseorang dapat dikatakan berakhlak apabila tingkal laku orang tersebut sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma-norma yang dijunjung tinggi oleh Al-Quran dan Sunnah Nabi. Standart akhlak satu agama tidak akan berlaku pada agama lain. Akan tetapi, apabila seseorang memasuki agama baru, maka orang tersebut harus mengikuti nilai-nilai agama dalam agama tersebut. Pendidikan akhlak pada anak usia dini merupakan pondasi yang kokoh dan yang sangat penting keberadaannya, dan jika hal itu sudah tertanam dengan baik dalam setiap insan sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Menurut Suparno untuk akhlak yang baik dan benar, seorang anak tidak cukup sekedar telah melakukan tindakan yang dapat dinilai baik dan benar. Seorang anak dikatakan sungguh-sungguh berakhlak apabila tindakan disertai dengan keyakinan dan pemahaman akan kebaikan yang tertanam dalam tindakan.⁵⁹

Disiplin adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mentaati peraturan dan tata tertib dan meninggalkan larangan serta menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku.⁶⁰ Disiplin adalah pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya tentang cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditujukan peserta didik terhadap lingkungannya.⁶¹ Abdullah bin Mas'ud ra. memberi tahukan bahwa nabi Muhammad bersabda:

الزموا أوالادكم واحسنوا أدبهم

*Bergaulah dengan anak-anakmu dan bimbinglah kepada akhlak yang mulia (H.R Muslim).*⁶²

Disiplin adalah Melatih diri untuk membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral.⁶³

⁵⁹ Suparno, *Masa ...*, h. 56

⁶⁰ Rusyan, *Siswa ...* h.87.

⁶¹ Rohani dan Ahmadi, *Pegelolaan...*, h.126

⁶² Roswitha, *Mendisiplin...*h. 42.

⁶³ Yusriana, *Kiat-Kiat...*, h. 57.

Menurut Syarifuddin menuliskan bahwa pengertian disiplin adalah ketaatan pada peraturan (tata tertib).⁶⁴ Sementara itu, menurut Imron disiplin adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh seseorang tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman, dan terhadap orang lain secara keseluruhan.⁶⁵

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara akhlak dengan disiplin adalah menguatkan, dimana anak yang berakhlak melakukan kebaikan-kebaikan, sementara kedisiplinan merupakan perbuatan yang baik karena mematuhi peraturan dan tata tertib yang ada, sehingga anak yang berakhlak akan mematuhi peraturan yang ada hingga ia menjadi orang yang disiplin.

C. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang pernah dilakukan di UMSU berkaitan dengan akhlak atau kedisiplinan anak dilakukan oleh:

1. Sri Arianti tahun 2013 dengan judul: “Upaya Meningkatkan Akhlakul Karimah Anak Melalui Metode Bermain Peran di RA Ulumul Quran“ Kota Siantar. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlakul karimah anak dapat meningkat ketika anak dapat kegiatan secara langsung dengan peningkatan persentase 32,5% pada pra siklus, 48,5% pada siklus I, 68,7% pada siklus II, dan 85,5% pada siklus III.
2. Suhaibah tahun 2014 dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Audio Visual Pada Anak RA Al-Amjad Pekan Baru Riau“. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan anak dapat meningkat ketika anak dapat menyaksikan seorang anak yang dapat disiplin dengan peningkatan persentase 47,3% pada pra siklus, 52,9% pada siklus I, 73,6% pada siklus II, dan 86,6% pada siklus III.

⁶⁴ Syarifuddin, *Guru...*, h. 43.

⁶⁵ Imron, *Pembinaan...*, h. 122.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini meliputi tiga unsur yaitu tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di RA Umami Fauziah yang beralamat di Jl. Cemara No. 89 A Padang Matinggi Rantauprapat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif. Secara sederhana rancangan penelitian ini dapat peneliti lukiskan sebagaiberikut:

Tabel 01.
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	Alokasi Waktu											
		Januari				Februari				Maret			
		Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan												
2	Penelitian Siklus I												
3	Penelitian Siklus II												
4	Penelitian Siklus III												
5	Analisis data												
6	Pengolahan Data												
7	Penyusunan Laporan												

3. Siklus PTK

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau CAR (*Classroom Action Research*) dimaksudkan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.⁶⁶ Sedangkan Rochiati Wiriadmadja berpendapat bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.⁶⁷

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan dalam kelas tertentu dengan menekankan pada penyempurnaan proses pembelajaran. Pada hakikatnya model ini berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada penelitian ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan membuat skenario pembelajaran penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kedisiplinan.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu anak kelompok B RA Ummi Fauziah Rantauprapat tahun ajaran 2018/2019. Jumlah anak RA Ummi

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 3

⁶⁷ Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2010), h. 66

Fauziah pada kelompok B berjumlah 15 orang anak dengan rincian 8 orang anak laki-laki, dan 7 orang anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak melakukan pembelajaran pendidikan akhlak oleh guru untuk meningkatkan budi pekerti anak. Data ini diperoleh melalui hasil observasi. Data anak tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 02
Sumber Data Anak

NO	NAMA ANAK	JENIS KELAMIN (L/P)
1	Amira Aqila Siregar	P
2	Azzam Pradibta	L
3	Hamzah	L
4	Ilham Maulana	L
5	Kanaya Adelia	P
6	Khairotunnisah Adawiyah Nst	P
7	Muhammad Al-Fareza	L
8	Muhammad Ansy Satria	L
9	Muhammad Faiz Rambe	L
10	Naira Raihana Lubis	P
11	Nizham Muhammad	L
12	Putri Salsabila	P
13	Riska Amelia	P
14	Rizky Gilang Ramadhan	L
15	Sani Humaira Pasaribu	P
Laki-Laki		8 Orang anak
Perempuan		7 Orang anak

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan budi pekerti anak melalui bercerita selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Adapun data guru yang membantu peneliti adalah:

Tabel 03.
Data Guru Tahun Ajaran. 2018-2019

Nama Guru	Tugas	Waktu
Elida Hafni	Guru	24 Jam/Minggu
Adawiyah S. Pd.I	Guru	24 Jam/Minggu
Nur`aini Harahap, S.Pd.I	Guru	24 Jam/Minggu

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi.

Tabel 04
Teman Sejawat

Nama Guru	Tugas	Waktu
Adawiyah S. Pd.I	Kolaborator	24 Jam/Minggu
Nur`aini Harahap, S.Pd.I	Teman Sejawat	24 Jam/Minggu

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

11	Nizham Muhammad													
12	Putri Salsabila													
13	Riska Amelia													
14	Rizky Gilang Ramadhan													
15	Sani Humaira Pasaribu													

Keterangan:

BSB= Berkembang Sangat Baik

MB= Mulai Berkembang

BSH= Berkembang Sesuai Harapan

BB= Belum berkembang

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua aspek, yaitu:

1. Anak, indikator kinerja untuk anak dikategorikan berhasil apabila hasil pembelajaran yang dilakukan mencapai 85% dari seluruh anak, dengan standart minimal berkembang sesuai harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.⁶⁸
2. Guru, indikator kinerja untuk guru dikategorikan berhasil apabila 80% anak berhasil dengan standart ketuntasan minimal berkembang sesuai harapan, serta seluruh indikator observasi guru dengan penilaian baik dan sangat baik.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

⁶⁸ Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 41

1. Analisis data kualitatif berdasarkan penelitian tindakan kelas, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁶⁹
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen. Analisis data kuantitatif selanjutnya adalah mencari persen dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas dengan tiga siklus yang meliputi:

a. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi:

1. Membuat skenario pembelajaran
2. Membuat perencanaan pengajaran
3. Mempersiapkan materi
4. Membuat lembar observasi
5. Mendesain alat evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.

c. Observasi

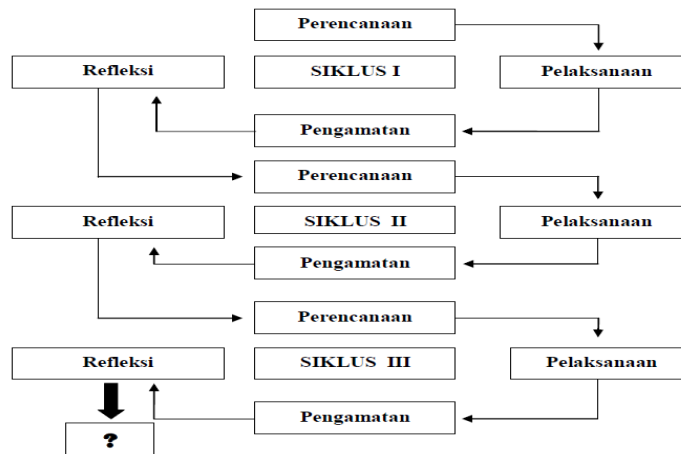
Pada tahap ini dilaksanakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

⁶⁹*Ibid.*, h. 45

d. Refleksi

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis guna mengetahui seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan, dan bagaimana perubahan terjadi. Secara rinci tahapan penelitian ini dapat dijabarkan dalam gambar berikut ini.

Gambar 02.
Model Dasar PTK



1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebagai guru di RA Umami Fauziah khususnya pada kelompok B, bahwa kedisiplinan anak perlu diperbaiki kepada arah yang lebih baik, dimana anak masih sering terlambat hadir ke sekolah, anak masih belum mengerti tentang peraturan sekolah, anak masih belum memahami peraturan atau kedisiplinan sekolah, ada anak masih mengganggu orangtua yang sedang rapat atau diskusi dengan guru, serta anak masih melintas di depan orang lain tidak dengan etika yang baik.

2. Deskripsi Siklus I

Penyusunan data penelitian dilakukan oleh peneliti, guru, dan teman sejawat untuk melaksanakan setiap putaran siklus melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun tahapan yang dilakukan adalah:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

1. Membuat skenario pembelajaran
2. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan siklus satu
3. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran.
4. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas
5. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana pendidikan akhlak.
6. Peneliti mempersiapkan materi tentang kedisiplinan masuk sekolah.
7. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat kegiatan anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejak kegiatan awal hingga akhir kegiatan, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Guru menyiapkan alat permainan dan tempat bermain anak
3. Guru bercakap-cakap sesuai tema
4. Guru membuat kaitan dengan menjelaskan bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan.
5. Guru dan anak melakukan pembelajaran penerapan pendidikan akhlak.
6. Guru memberikan semangat dan mengamati anak dalam aktivitas sehari-hari terhadap perubahan kedisiplinan anak.

c. Tahap Pengamatan

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses pembelajaran apakah anak tekun mendengarkan arahan guru. Pengamatan proses

pembelajaran terdiri dari keterlibatan serta ketertarikan anak dalam kegiatan yang telah dirancang. Setelah melakukan pembelajaran apakah ada peningkatan kedisiplinan anak, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak. Selanjutnya guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Data yang diperoleh melalui pengamatan digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dan guru untuk melakukan refleksi pada permasalahan yang muncul. Sehingga dapat mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pencarian solusi ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan anak dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru kelas dengan cara melihat perbandingan antara data pada saat pra tindakan dan sesudah dilakukan siklus I.

3. Deskripsi Siklus II

Penyusunan data penelitian dilakukan oleh peneliti, guru, dan teman sejawat untuk melaksanakan setiap putaran siklus melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapapun tahapan yang dilakukan adalah:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan siklus kedua ini meliputi:

1. Membuat skenario pembelajaran
2. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan siklus dua
3. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran sesuai tema berjalan.
4. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas

5. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendidikan akhlak melalui media audio visual.
6. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat kegiatan anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejak kegiatan awal hingga akhir kegiatan, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Guru menyiapkan alat permainan dan tempat bermain anak
3. Guru bercakap-cakap sesuai tema
4. Guru membuat kaitan dengan menjelaskan bagaimana pembelajaran dilakukan.
5. Guru dan anak melakukan pembelajaran menonton kisah anak yang disiplin.
6. Guru memberikan semangat dan mengamati anak dalam aktivitas sehari-hari terhadap perubahan kedisiplinan anak.

c. Tahap Pengamatan

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses pembelajaran apakah anak tekun melihat kisah anak yang disiplin melalui media audio visual. Pengamatan proses pembelajaran terdiri dari keterlibatan serta ketertarikan anak dalam kegiatan yang telah dirancang. Setelah melakukan pembelajaran apakah ada peningkatan kedisiplinan anak, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak. Selanjutnya guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Data yang diperoleh melalui pengamatan digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dan guru untuk melakukan refleksi pada permasalahan yang muncul. Sehingga dapat mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pencarian solusi ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan anak dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru kelas dengan cara melihat perbandingan antara data pada saat pra tindakan dan sesudah dilakukan siklus I, dan II.

4. Deskripsi Siklus III

Penyusunan data penelitian dilakukan oleh peneliti, guru, dan teman sejawat untuk melaksanakan setiap putaran siklus melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapaun tahapan yang dilakukan adalah:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan siklus ketiga ini meliputi:

1. Membuat skenario pembelajaran
2. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan siklus satu
3. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran sesuai silabus berjalan.
4. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas
5. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk mendisiplinkan anak
6. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat kegiatan anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejak kegiatan awal hingga akhir kegiatan, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Guru menyiapkan alat permainan dan tempat bermain anak
3. Guru bercakap-cakap sesuai tema
4. Guru membuat kaitan dengan menjelaskan bagaimana pembelajaran dilakukan.
5. Guru dan anak melakukan pendidikan akhlak agar disiplin.
6. Guru memberikan semangat dan mengamati anak dalam aktivitas sehari-hari terhadap perubahan budi pekerti anak.

c. Tahap Pengamatan

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses pembelajaran apakah anak. Pengamatan proses pembelajaran terdiri dari keterlibatan serta ketertarikan anak dalam kegiatan pembelajaran yang telah dirancang. Setelah melakukan pembelajaran apakah ada peningkatan kedisiplinan anak, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak. Selanjutnya guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Data yang diperoleh melalui pengamatan digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dan guru untuk melakukan refleksi pada permasalahan yang muncul. Sehingga dapat mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pencarian solusi ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan anak dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru kelas dengan cara melihat perbandingan antara data pada saat pra tindakan dan sesudah dilakukan siklus I, II, dan III.

I. Personalia Penelitian

Tindakan penelitian ini tidak peneliti lakukan sendiri, peneliti dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 07
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Elida Hafni	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Adawiyah S. Pd.I	Kolaborator	Penilai 1	24 Jam/Minggu
Nur`aini Harahap, S.Pd.I	Teman Sejawat	Penilai 2	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penelitian Pra Siklus

Pembelajaran yang tidak berhasil ditandai prestasi atau nilai yang diperoleh anak tidak memuaskan. Guru diharapkan dapat merancang kegiatan pembelajaran, agar anak mengalami dan menemukan sendiri pengetahuan baru sehingga hasil pembelajaran lebih bermakna dan bermanfaat. Salah satu rancangan guru untuk mempermudah meningkatkan kedisiplinan anak melalui pendidikan akhlak, karena bagi anak akhlak adalah hal yang utama dalam kehidupan manusia. Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru, di RA Ummi Fauziah Rantauprapat bahwa anak mengalami degradasi kedisiplinan, apabila dinilai disiplin anak-anak masih rendah dimana anak-anak masih suka melakukan perbuatan yang tidak mencerminkan ajaran Agama Islam. Hal ini ditandai dengan sulitnya anak melakukan pembelajaran kedisiplinan. Selain itu, proses pembelajaran yang dilakukan masih terfokus pada satu arah mengakibatkan anak tidak dapat langsung mengalami kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian awal/prasiklus dapat peneliti tuangkan sebagai berikut:

Tabel 08
Observasi Pra Siklus

N O	Nama Anak	Indikator Observasi											
		Anak mengerti aturan di sekolah				Anak berlaku hormat pada yang lebih tua				Anak tepat waktu datang ke sekolah			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Amira Aqila Siregar	√				√				√			
2	Azzam Pradibta		√				√				√		
3	Hamzah			√				√				√	
4	Ilham Maulana	√				√				√			
5	Kanaya Adelia	√				√				√			
6	Khairotunnisah Adawiyah Nst	√				√				√			
7	Muhammad Al-Fareza				√			√				√	
8	Muhammad Ansy Satria		√			√				√			
9	Muhammad Faiz Rambe	√				√				√			
10	Naira Raihana Lubis		√			√				√			
11	Nizham Muhammad	√				√				√			
12	Putri Salsabila				√			√				√	
13	Riska Amelia	√				√				√			
14	Rizky Gilang Ramadhan	√				√				√			
15	Sani Humaira Pasaribu		√				√				√		

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 09:
Hasil Observasi Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f4 (%)
1	Anak mengerti aturan di sekolah	8	4	1	2	15
		53,4%	26,6%	6,6%	13,4%	100%
2	Anak berlaku hormat pada yang lebih tua	10	2	3	0	15
		66,6%	13,4%	20%	0%	100%
3	Anak tepat waktu datang ke sekolah	10	2	3	0	15
		66,6%	13,4%	20%	0%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Persentase ketuntasan

R= Jumlah nilai anak

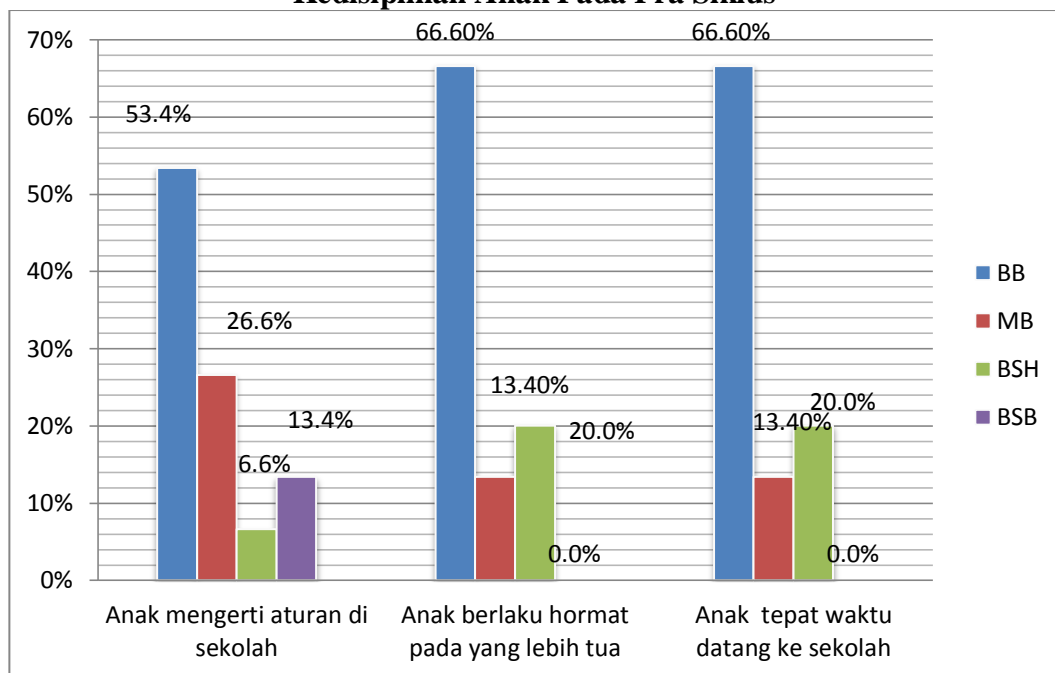
n= Jumlah anak

Berdasarkan deskripsi data pada pra siklus tentang kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat, bahwa:

1. Anak mengerti aturan di sekolah, belum berkembang sebanyak 53,4% atau 8 anak, mulai berkembang 26,6% atau 4 anak, berkembang sesuai harapan 6,6% atau 1 anak, berkembang sangat baik 13,4% atau 2 anak.
2. Anak berlaku hormat pada yang lebih tua, belum berkembang sebanyak 66,6% atau 10 anak, mulai berkembang 13,4% atau 2 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik tidak ada.
3. Anak tepat waktu datang ke sekolah, belum berkembang sebanyak 66,6% atau 10 anak, mulai berkembang 13,4% atau 2 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dibuat grafik kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat pada pra siklus ini yaitu:

Grafik 01
Kedisiplinan Anak Pada Pra Siklus



Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus, maka dapat ditentukan kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat pada pra siklus ini sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (berkembang sangat baik) yaitu:

Tabel 10:
Rata-Rata Kedisiplinan Anak Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 (%) + f4 (%)
1	Anak mengerti aturan di sekolah	1	2	3
		6,6%	13,4%	20%
2	Anak berlaku hormat pada yang lebih tua	3	0	3
		20%	0%	20%
3	Anak tepat waktu datang ke sekolah	3	0	3
		20%	0%	20%
Rata-Rata				20%

Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan atau kedisiplinan anak pada pra siklus sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sesuai Harapan), maka keberhasilan pembelajaran pada pra siklus yaitu:

1. Anak mengerti aturan di sekolah, yang berkembang sesuai harapan 6,6% atau 1 anak, berkembang sangat baik 13,4% atau 2 anak.
2. Anak berlaku hormat pada yang lebih tua, yang berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik tidak ada.
3. Anak tepat waktu datang ke sekolah, yang berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan deskripsi dan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat pada pra siklus yaitu 20%. Berdasarkan deskripsi peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan pembelajaran melalui implementasi pendidikan akhlak pada anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat.

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan sejak tanggal 04-08 Februari 2019 dengan tema Tanaman ciptaan Allah swt dan sub tema tanaman obat.

1. Hari Ke-1/ Senin 04 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya macam-macam tanaman obat.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kedisiplinan anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)
- 2) Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - a) Menulis nama jenis-jenis tanaman obat .
 - b) Menghitung jumlah tanaman obat
 - c) Disiplin hadir ke sekolah**
 - d) menciptakan bentuk dari playdough
- 4). Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Macam-macam tanaman obat
 - b) Nama-nama tanaman obat
 - c) Jumlah dan lambang bilangan
 - d) Warna tanaman obat
 - e) Bentuk tanaman obat
- 5). Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, membaca dan menciptaka bentuk dari playdough.
- 6). Guru menanyakan tentang macam-macam tanaman obat
- 7). Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang pendidikan akhlak
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 3 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak menjawab pertanyaan guru
- 5) Memberi semangat dan motivasi pada anak dalam menghafal.

2. Hari Ke-2/ Selasa 05 Februari 2019

Libur Hari Raya Imlek

3. Hari Ke-3/ Rabu 06 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya cara menanam dan merawat tanaman obat.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan lembar observasi
- 4) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur
- 2) Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - a) Menghubungkan bilangan kencur
 - b) Menulis angka 15 pada pola kencur
 - c) peraktek menanam kencur
 - d) **Pendidikan Akhlak disiplin hadir di sekolah**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Cara menanam dan merawat tanaman obat.
 - b) Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15
 - c) Cara menanam tanaman obat
 - d) Mengerjakan tugas yang diberikan

- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang cara menanam dan merawat tanaman obat
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang waktu hadir di sekolah
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 3 kelompok
- 4) Guru memperbaiki pemahaman anak tentang hadir di sekolah.

4. Hari Ke-4/ Kamis 07 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya manfaat tanaman obat.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kedisiplinan anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)
- 2) Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - a) Mencocokkan pola buah mengkudu
 - b) Mengurutkan pola buah mengkudu
 - c) Melipat kertas bentuk botol obat
 - d) **Pendidikan akhlak siswa yang disiplin mengerjakan tugas sekolah**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Manfaat tanaman obat
 - b) Nama tanaman yang bisa untuk obat
 - c) Ukuran beasar, sedang, dan kecil
 - d) Membuat obat dari tanaman obat.
 - e) Membaca
- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan , melipat kertas dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang manfaat tanaman obat
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang waktu mengerjakan tugas sekolah
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 3 kelompok

- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan pendapatnya kapan mengerjakan tugas sekolah
- 5) Memberi motivasi dan semangat pada anak.

5. Hari Ke-5/ Jumat 08 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya jenis-jenis tanaman obat.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kedisiplinan anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati jamu kunyit asam
- 2) Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghitung jumlah kunyit
 - b) Peraktek membuat jamu kunyit asem
 - c) Mencoba rasa jamu
 - d) **Pendidikan akhlak tentang kedisiplinan di sekolah**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Jenis olahan dari tanaman obat
 - b) Nama jenis olahan dari tanaman obat
 - c) Jumlah dan lambang bilangan
 - d) Cara membuat jamu
 - e) Rasa jamu untuk kesehatan
- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat.

- b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, membuat jamu, membaca
- 6) Guru menanyakan tentang jenis-jenis tanaman obat
- 7) Penutup
- Menanyakan perasaan selama hari ini
 - Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
 - Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

c. Skenario Perbaikan

- Guru memberikan penjelasan tentang bagaimana perilaku di sekolah
- Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- Anak dibentuk dalam 3 kelompok
- Secara bergiliran anak diberikan pemahaman tentang kedisiplinan

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

Tabel 11
Observasi Siklus I

N O	Nama Anak	Indikator Observasi											
		Anak mengerti aturan di sekolah				Anak berlaku hormat pada yang lebih tua				Anak tepat waktu datang ke sekolah			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Amira Aqila Siregar	√						√			√		
2	Azzam Pradibta			√				√				√	
3	Hamzah				√			√					√
4	Ilham Maulana			√			√					√	
5	Kanaya Adelia		√				√				√		
6	Khairotunnisah Adawiyah Nst	√					√			√			

7	Muhammad Al-Fareza			√			√				√
8	Muhammad Ansy Satria		√			√			√		
9	Muhammad Faiz Rambe		√			√					√
10	Naira Raihana Lubis			√	√			√			
11	Nizham Muhammad		√			√			√		
12	Putri Salsabila			√			√				√
13	Riska Amelia		√		√						√
14	Rizky Gilang Ramadhan		√		√						√
15	Sani Humaira Pasaribu			√			√				√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang.

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 12:
Hasil Observasi Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f4 (%)
1	Anak mengerti aturan di sekolah	2	3	5	5	15
		13,4%	20%	33,3%	33,3%	100%
2	Anak berlaku hormat pada yang lebih tua	3	6	3	3	15
		20%	40%	20%	20%	100%
3	Anak tepat waktu datang ke sekolah	2	4	6	3	15
		13,4%	26,6%	40%	20%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Persentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

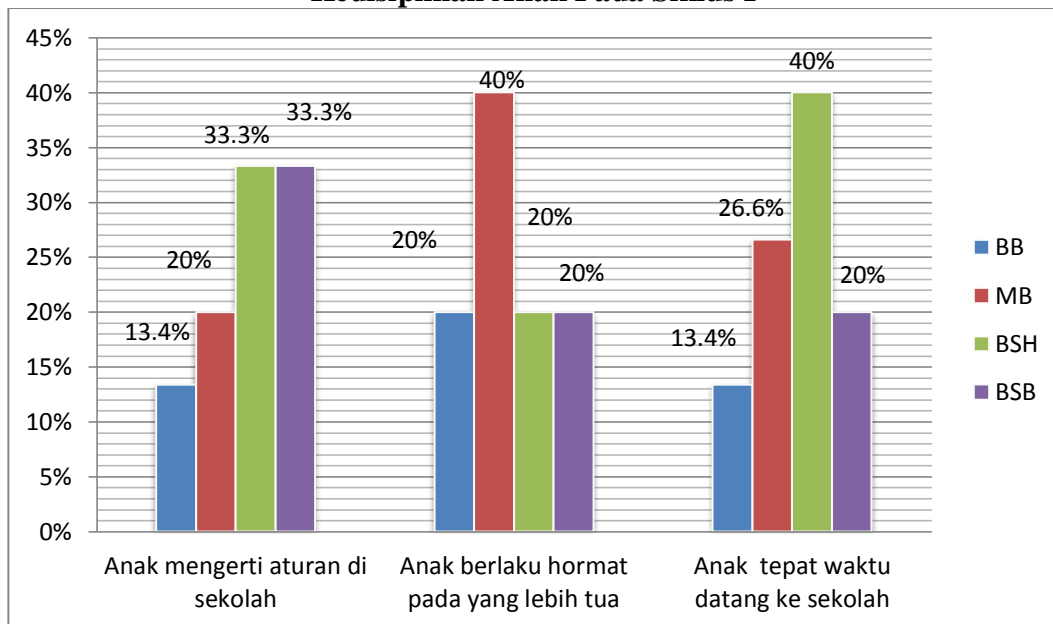
n= Jumlah anak

Berdasarkan deskripsi data pada siklus I tentang kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat bahwa:

1. Anak mengerti aturan di sekolah, belum berkembang sebanyak 13,4% atau 2 anak, mulai berkembang 20% atau 3 anak, berkembang sesuai harapan 33,3% atau 5 anak, berkembang sangat baik 33,3% atau 5 anak.
2. Anak berlaku hormat pada yang lebih tua, belum berkembang sebanyak 20% atau 3 anak, mulai berkembang 40% atau 6 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik ada 20 % atau 3 anak.
3. Anak tepat waktu datang ke sekolah, belum berkembang sebanyak 13,4% atau 2 anak, mulai berkembang 26,6% atau 4 anak, berkembang sesuai harapan 40% atau 6 anak, berkembang sangat baik ada 20% atau 3 anak.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dibuat grafik kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat pada siklus I ini yaitu:

Grafik 02
Kedisiplinan Anak Pada Siklus I



Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, maka dapat ditentukan kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat pada siklus I ini sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (berkembang sangat baik) yaitu:

Tabel 13:
Rata-Rata Kedisiplinan Anak Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 (%) + f4 (%)
1	Anak mengerti aturan di sekolah	5	5	10
		33,3%	33,3%	66,6%
2	Anak berlaku hormat pada yang lebih tua	3	3	6
		20%	20%	40%
3	Anak tepat waktu datang ke sekolah	6	3	9
		40%	20%	60%
Rata-Rata				55,5%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan atau kedisiplinan anak pada siklus I sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sesuai Harapan), maka keberhasilan pembelajaran pada siklus I yaitu:

1. Anak mengerti aturan di sekolah, yang berkembang sesuai harapan 33,3% atau 5 anak, berkembang sangat baik 33,3% atau 5 anak.
2. Anak berlaku hormat pada yang lebih tua, yang berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik ada 20 % atau 3 anak.
3. Anak tepat waktu datang ke sekolah, yang berkembang sesuai harapan 40% atau 6 anak, berkembang sangat baik ada 20% atau 3 anak.

Berdasarkan deskripsi dan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kedisiplinan anak RA Umami Fauziah Rantauprapat pada siklus I yaitu 55,5%. Berdasarkan deskripsi pada siklus I ini bahwa kedisiplinan anak masih rendah. Oleh sebab itu peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui penerapan pendidikan akhlak pada anak untuk meningkatkan kedisiplinan anak RA Umami Fauziah Rantauprapat untuk siklus II.

4. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus I ini adalah:

1. Kekuatan
 - a. Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario
 - b. Anak merasa senang belajar sambil mendengarkan cerita
 - c. Terjadi perubahan pada tiap-tiap pembelajaran (hari)
2. Kelemahan
 - a. Anak masih lebih senang bermain dari pada mendengarkan cerita.
 - b. Sebahagian anak masih sulit untuk melakukan pembelajaran.
 - c. Sebahagian anak belum memahami tentang kedisiplinan.

C. Deskripsi Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan sejak tanggal 11-15 Februari 2019 dengan tema Tanaman ciptaan Allah swt dan sub tema tanaman umbi-umbian.

1. Hari Ke-1/ Senin 11 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya macam-macam tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kedisiplinan anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.
- 2) Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghubungkan gambar dengan tulisan
 - b) Melipat kertas bentuk wortel

- c) Menciptakan bentuk wortel dari plastisin
 - d) **Pendidikan akhlak disiplin dalam merawat tumbuh-tumbuhan**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Macam-macam tanaman umbi-umbian
 - b) Nama-nama tanaman umbi-umbian
 - c) Warna umbi-umbian
 - d) Bentuk umbi wartel
 - e) Mengerjakan tugas yang diberikan
 - 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan membaca.
 - 6) Guru menanyakan tentang macam-macam tanaman umbi-umbian
 - 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang membersihkan tumbuh-tumbuhan
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 3 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak diperhatikan dalam merawat tumbuh-tumbuhan
- 5) Guru member motivasi dan semangat.

2. Hari Ke-2/ Selasa 11 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema bagian tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kedisiplinan anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati tanaman singkong
- 2) Anak menanyakan bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menjumlahkan gambar singkong
 - b) Memetik daun singkong
 - c) Menghitung daun singkong
 - d) **Pendidikan akhlak pentingnya disiplin menjaga alam melalui tumbuh-tumbuhan**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian
 - b) Bentuk tanaman singkong
 - c) Jumlah gambar
 - d) Cara memetik daun singkong
 - e) bentuk ukuran dan jumlah
- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman umbi-umbian

- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang disiplin dalam merawat tumbuh-tumbuhan
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 3 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak diperhatikan merawat tanaman

3. Hari Ke-3/ Rabu 13 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kedisiplinan anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang
- 2) Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Mengurutkan pertumbuhan tanaman
 - b) Menjumlahkan gambar kentang
 - c) peraktek mengupas dan memotong kentang

d) **Pendidikan akhlak disiplin dalam merawat tumbuh-tumbuhan**

- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Cara menanam dan merawat tanaman
 - b) Urutan pertumbuhan tanaman
 - c) Menjumlahkan
 - d) Cara mengupas dan memotong kentang
 - e) Mengerjakan tugas yang diberikan
- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanaman umbi-umbian
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, membaca, dan mengupas serta memotong kentang
- 6) Guru menanyakan tentang cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang bagaimana merawat tumbuh-tumbuhan
- 2) Guru memberikan arahan terhadap kedisiplinan
- 3) Anak dibentuk dalam 3 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan pemahaman terhadap materi

4. Hari Ke-4/ Kamis 14 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya manfaat tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kedisiplinan anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan
- 2) Anak menanyakan manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menggunting gambar ubi
 - b) Menjumlahkan gambar ubi
 - c) Menunjukkan kartu angka bergambar
 - d) **Pendidikan akhlak disiplin dalam menjaga tumbuh-tumbuhan**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Manfaat dari tanaman umbi-umbian
 - b) Bentuk ubi
 - c) Menjumlahkan
 - d) Konsep bilangan
- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian
- 7) Penutup
 - a) SOP Kepulangan

- b) Menanyakan perasaan selama hari ini
- c) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- d) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
- e) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- f) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang bagaimana merawat tumbuh-tumbuhan
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran kedisiplinan anak
- 3) Secara bergiliran anak melakukan tanya jawab

5. Hari Ke-5/ Jumat 15 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya makanan dari tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kedisiplinan anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati makanan dari tanaman umbi-umbian getuk, keripik, dll.
- 2) Anak menanyakan makanan apa yang dapat dibuat dari umbi-umbian
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan, cara membuat dan alat yang digunakan:
 - a) Menulis kata getuk
 - b) Praktek membuat getuk
 - c) Mencoba rasa getuk

- d) **Pendidikan akhlak disiplin pada saat makan**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Jenis olahan dari tanaman umbi-umbian
 - b) Nama jenis makanan dari umbi-umbian
 - c) Aneka jenis dan warna makanan umbi-umbian
 - d) Cara membuat getuk dan rasa getuk
 - e) Mengerjakan tugas yang diberikan
 - 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menyebutkan jenis makanan yang terbuat dari umbi-umbian
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membaca, membuat getuk dan memcoba rasa getuk.
 - 6) Guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian
 - 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kedisiplinan saat makan
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Secara bergiliran anak diperhatikan saat makan

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

Tabel 14
Observasi Siklus II

N O	Nama Anak	Indikator Observasi											
		Anak mengerti aturan di sekolah				Anak berlaku hormat pada yang lebih tua				Anak tepat waktu datang ke sekolah			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Amira Aqila Siregar				√				√				√
2	Azzam Pradibta			√				√				√	
3	Hamzah				√			√				√	
4	Ilham Maulana				√			√				√	
5	Kanaya Adelia			√			√					√	
6	Khairotunnisah Adawiyah Nst	√				√			√				
7	Muhammad Al-Fareza				√			√				√	
8	Muhammad Ansy Satria				√			√				√	
9	Muhammad Faiz Rambe				√			√				√	
10	Naira Raihana Lubis		√				√			√			
11	Nizham Muhammad				√			√				√	
12	Putri Salsabila				√			√				√	
13	Riska Amelia				√		√					√	
14	Rizky Gilang Ramadhan				√		√					√	
15	Sani Humaira Pasaribu				√			√				√	

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 15
Hasil Observasi Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f4 (%)
1	Anak mengerti aturan di sekolah	1	1	2	11	15
		6,6%	6,6%	13,4%	73,4%	100%
2	Anak berlaku hormat pada yang lebih tua	1	2	2	10	15
		6,6%	13,4%	13,4%	66,8%	100%
3	Anak tepat waktu datang ke sekolah	1	1	2	11	15
		6,6%	6,6%	13,4%	73,4%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Persentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

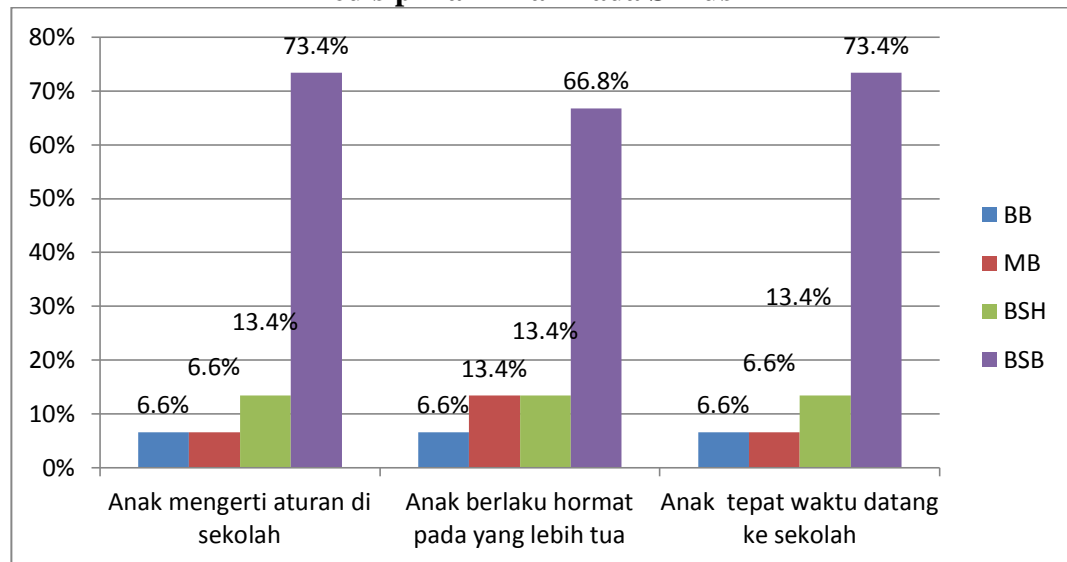
n= Jumlah anak

Berdasarkan deskripsi data pada siklus II tentang kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat, bahwa:

1. Anak mengerti aturan di sekolah, belum berkembang sebanyak 6,6% atau 1 anak, mulai berkembang 6.6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 73,4% atau 11 anak.
2. Anak berlaku hormat pada yang lebih tua, belum berkembang sebanyak 6,6% atau 1 anak, mulai berkembang 6,6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik ada 66,8 % atau 10 anak.
3. Anak tepat waktu datang ke sekolah, belum berkembang sebanyak 6,6% atau 1 anak, mulai berkembang 6,6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik ada 73,4% atau 11 anak.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dibuat grafik kedisiplinan anak pada siklus II ini yaitu:

Grafik 03
Kedisiplinan Anak Pada Siklus II



Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, maka dapat ditentukan kedisiplinan anak RA Umami Fauziah Rantauprapat pada siklus II ini sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (berkembang sangat baik) yaitu:

Tabel 16:
Rata-Rata Kedisiplinan Anak Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 (%) + f4 (%)
1	Anak mengerti aturan di sekolah	2	11	13
		13,4%	73,4%	86,8%
2	Anak berlaku hormat pada yang lebih tua	2	10	12
		13,4%	66,8%	80,2%
3	Anak tepat waktu datang ke sekolah	2	11	13
		13,4%	73,4%	86,8%
Rata-Rata				84,6%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan atau kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat pada siklus II sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sesuai Harapan), maka keberhasilan pembelajaran pada siklus II yaitu:

1. Anak mengerti aturan di sekolah, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 73,4% atau 11 anak.
2. Anak berlaku hormat pada yang lebih tua, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik ada 66,8 % atau 10 anak.
3. Anak tepat waktu datang ke sekolah, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 73,4% atau 11 anak.

Berdasarkan deskripsi dan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat pada siklus II yaitu 84,5%. Berdasarkan deskripsi pada siklus II ini bahwa kedisiplinan anak melalui penerapan pendidikan akhlak terjadi peningkatan namun belum sampai 85%. Oleh sebab itu peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui penerapan pendidikan akhlak pada anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat untuk siklus III.

d.Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II ini adalah:

1. Kekuatan
 - a. Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario
 - b. Anak merasa senang belajar
 - c. Terjadi perubahan pada tiap-tiap pembelajaran (hari)
2. Kelemahan
 - a. Anak masih lebih senang belajarnya.
 - b. Sebagian anak masih sulit untuk melakukan sikap disiplin.
 - c. Sebagian anak belum memahami arti disiplin.

D. Deskripsi Penelitian Siklus III

Siklus III dilaksanakan sejak tanggal 18-22 Februari 2019 dengan tema kendaraan.

1. Hari Ke-1/ Senin 18 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya jenis kendaraan di darat.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kedisiplinan anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
- 2) Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans dan sebagainya.
- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghitung jumlah kendaraan darat
 - b) Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - c) Menirukan tulisan mobil di buku tulis
 - d) **Pendidikan akhlak disiplin dalam memberhentikan kendaraan**
- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Nama jenis-jenis kendaraan darat
 - b) Jenis kendaraan darat
 - c) Bentuk angka 16
 - d) Bentuk tulisan nama kendaraan
 - e) Membaca kata “Mobil”
- 5) Anak Mengkomunikasikan:
 - a) Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan membaca.

- 6) Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang cara memberhentikan kendaraan
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 3 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mempraktekkan disiplin memberhentikan kendaraan

2. Hari Ke-2/ Selasa 19 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya fungsi dan kegunaan kendaraan di darat.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kedisiplinan anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
- 2) Anak Menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menggunting gambar sepeda motor
 - b) Menjumlahkan gambar sepeda motor

- c) Menirukan tulisan “Sepeda motor”
 - d) **Pendidikan akhlak disiplin merawat kendaraan**
- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - b) Alat transportasi yang efisien
 - c) Penjumlahan
 - d) nama kendaraan di darat
 - e) Mengerjakan lembar tugas
 - 5) Anak Mengkomunikasikan:
 - a) Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan membaca.
 - 6) Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.
 - 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang disiplin merawat kendaraan
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 3 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan cara merawat kendaraan

3. Hari Ke-3/ Rabu 20 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya pengemudi kendaraan di darat.

- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kedisiplinan anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
- 2) Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Mencari gejanggalan gambar supir
 - b) Meniru tulisan “Supir”
 - c) Menghitung jumlah roda
- d) Pendidikan akhlak disiplin dalam mematuhi peraturan lalu lintas**
- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - b) Ciri-ciri supir dan tugas supir
 - c) Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi
 - d) Jumlah roda kendaraan di darat
 - e) Bentuk jenis mobil
- 5) Anak Mengkomunikasikan:
 - a) Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulsi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta membaca.
- 6) Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok

e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang aturan berlalu lintas
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan
- 3) Anak dibentuk dalam 3 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan disiplin dalam berlalu lintas

4. Hari Ke-4/ Kamis 21 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya tempat pemberhentian kendaraan di darat.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kedisiplinan anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
- 2) Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menirukan tulisan “stasiun”
 - b) Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - c) Variasi berhitung
 - d) **Pendidikan akhlak disiplin saat berlalu lintas**
- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
 - b) Bentuk angka 17
 - c) Menghitung Jumlah kendaraan di darat
 - d) Membaca
- 5) Anak Mengkomunikasikan:

- a) Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat
- 7) Penutup
- a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang disiplin berlalu lintas
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 3 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mendiskusikan bagaimana saat berjalan di jalan raya

5. Hari Ke-5/ Jumat 22 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya Bagian-bagian kendaraan di darat.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kedisiplinan anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak Mengamati gambar kendaraan di darat serta bagian-bagiannya
- 2) Anak Menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat (seperti ban, setir, roda spion dan lain-lain)

- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Memasang roda yang sesuai
 - b) Menulis angka 18 pada gambar roda
 - c) Merangkai mobil mainan
 - d) **Pendidikan akhlak disiplin berlalu lintas di jalan raya**
- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Nama bagian-bagian dari kendaraan di darat
 - b) Bentuk angka 18
 - c) Menghitung Jumlah kendaraan di darat
 - d) Membaca
- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang tata cara berjalan di jalan raya
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Secara bergiliran anak mempraktekkan jalan di jalan raya

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

Tabel 17
Observasi Siklus III

N O	Nama Anak	Indikator Observasi											
		Anak mengerti aturan di sekolah				Anak berlaku hormat pada yang lebih tua				Anak tepat waktu datang ke sekolah			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Amira Aqila Siregar				√				√				√
2	Azzam Pradibta				√				√				√
3	Hamzah				√				√				√
4	Ilham Maulana				√				√				√
5	Kanaya Adelia			√				√				√	
6	Khairotunnisah Adawiyah Nst	√				√				√			
7	Muhammad Al-Fareza				√				√				√
8	Muhammad Ansy Satria				√				√				√
9	Muhammad Faiz Rambe				√				√				√
10	Naira Raihana Lubis		√					√			√		
11	Nizham Muhammad				√				√				√
12	Putri Salsabila				√				√				√
13	Riska Amelia				√		√						√
14	Rizky Gilang Ramadhan				√				√				√
15	Sani Humaira Pasaribu				√				√				√

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 18
Hasil Observasi Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f4 (%)
1	Anak mengerti aturan di sekolah	1	1	1	12	15
		6,6%	6,7%	6,7%	80%	100%
2	Anak berlaku hormat pada yang lebih tua	1	1	2	11	15
		6,6%	6,6%	13,4%	73,4%	100%
3	Anak tepat waktu datang ke sekolah	1	1	1	12	15
		6,6%	6,7%	6,7%	80%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Persentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

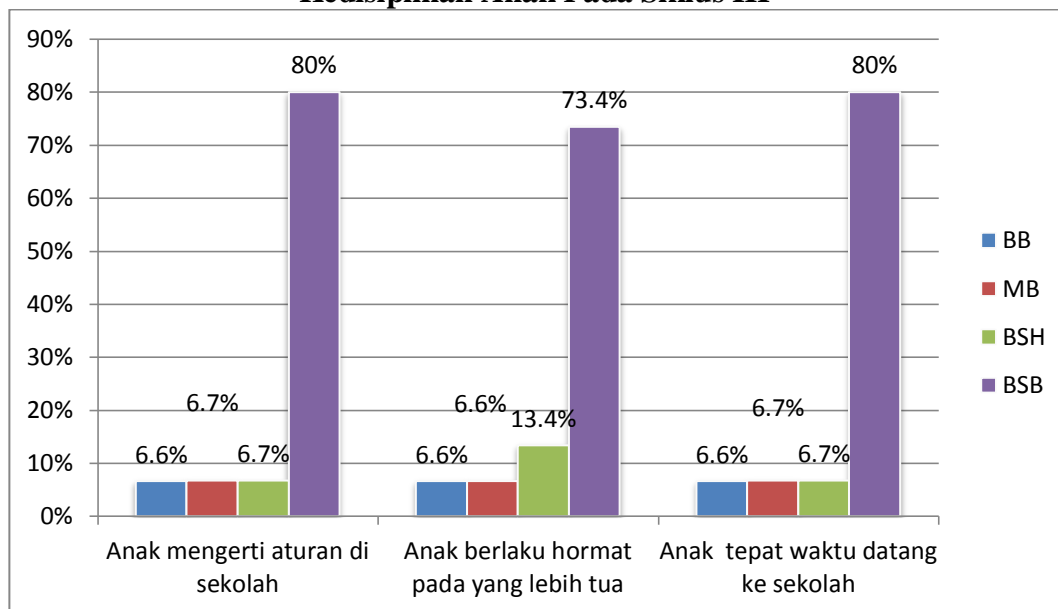
n= Jumlah anak

Berdasarkan deskripsi data pada siklus III tentang kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat, bahwa:

1. Anak mengerti aturan di sekolah, belum berkembang sebanyak 6,6% atau 1 anak, mulai berkembang 6,6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 6,7% atau 1 anak, berkembang sangat baik 80% atau 12 anak.
2. Anak berlaku hormat pada yang lebih tua, belum berkembang sebanyak 6,6% atau 1 anak, mulai berkembang 6,6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik ada 73,4 % atau 11 anak.
3. Anak tepat waktu datang ke sekolah, belum berkembang sebanyak 6,6% atau 1 anak, mulai berkembang 6,7% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 6,7% atau 1 anak, berkembang sangat baik ada 80% atau 12 anak.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dibuat grafik kedisiplinan anak pada siklus III ini yaitu:

Grafik 04
Kedisiplinan Anak Pada Siklus III



Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus III, maka dapat ditentukan kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat pada siklus III ini sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (berkembang sangat baik) yaitu:

Tabel 19:
Rata-Rata Kedisiplinan Anak Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 (%) + f4 (%)
1	Anak mengerti aturan di sekolah	1	12	13
		66,7%	80%	86,7%
2	Anak berlaku hormat pada yang lebih tua	2	11	13
		13,4%	73,4%	86,7%
3	Anak tepat waktu datang ke sekolah	1	12	13
		66,7%	80%	86,7%
Rata-Rata				86,7%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan atau kedisiplinan anak pada siklus III sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sesuai Harapan), maka keberhasilan pembelajaran pada siklus III yaitu:

1. Anak mengerti aturan di sekolah, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 73,4% atau 11 anak.
2. Anak berlaku hormat pada yang lebih tua, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik ada 66,8 % atau 10 anak.
3. Anak tepat waktu datang ke sekolah, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 73,4% atau 11 anak.

Berdasarkan deskripsi dan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat pada siklus III yaitu 86,7%. Berdasarkan deskripsi pada siklus III ini bahwa kedisiplinan anak terjadi peningkatan dan berhasil dilakukan hingga mencapai 85%. Oleh sebab itu, peneliti ini selesai hingga di siklus III.

d. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus III ini adalah:

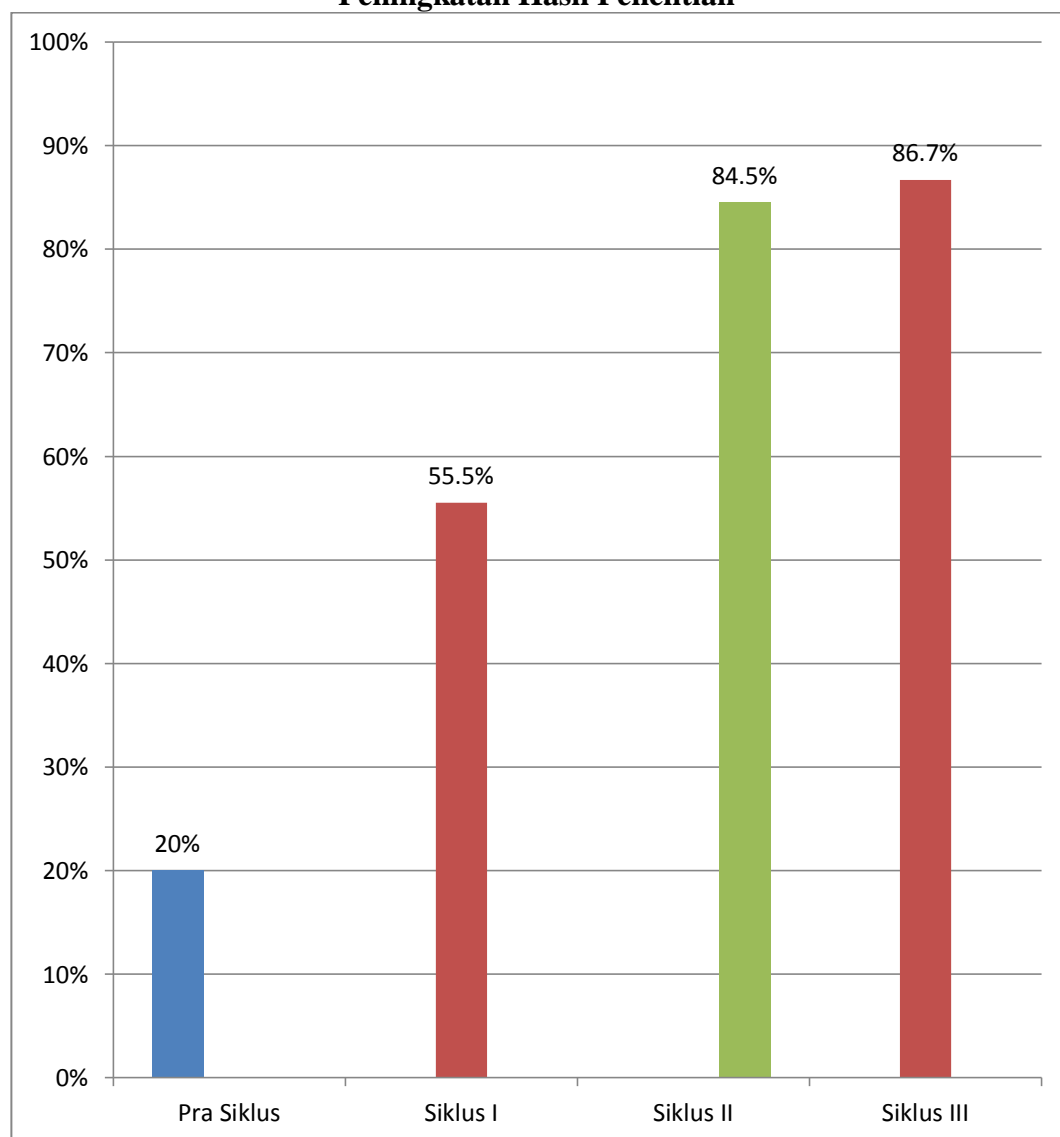
1. Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario
2. Anak merasa senang belajar
3. Terjadi perubahan pada tiap-tiap pembelajaran (hari)

E. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi pada pra siklus peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan pembelajaran meningkatkan kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat. Hasil penelitian yang peneliti lakukan di RA Ummi Fauziah Rantauprapat menunjukkan rata-rata hasil pada pra siklus ini adalah 20% yang

menunjukkan masih sangat rendah. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan sehingga rata-rata hasil pada siklus I adalah 55,5%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan rata-rata 84,5% , peningkatan pada siklus III dengan rata-rata 86,7%. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penelitian ini sesuai ketentuan minimal 85% telah terjadi pada siklus III yang sekaligus menjadi isyarat penelitian ini berhasil. Hasil peningkatan penelitian ini dapat di lihat dalam bentuk grafik berikut.

Grafik 05
Peningkatan Hasil Penelitian



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dalam upaya meningkatkan kedisiplinan anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat yang dilaksanakan dengan implementasi pendidikan akhlak dalam tiga siklus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui implementasi pendidikan akhlak dapat meningkatkan kedisiplinan anak. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen yang telah dilakukan pada anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat dari pra siklus hingga siklus III. Hasil observasi yang peneliti lakukan bersama kolaborator dan teman sejawat menunjukkan peningkatan kedisiplinan anak melalui implementasi pendidikan akhlak pada anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat yang dimulai dari pra siklus adalah 20% yang menunjukkan masih sangat rendah. Selanjutnya pada siklus 1 terjadi peningkatan sehingga rata-rata hasil pada siklus 1 adalah 55,5%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan rata-rata 84,5%, dan peningkatan lebih baik pada siklus III dengan rata-rata perkembangan sebesar 86,7%. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka keberhasilan penelitian ini sesuai ketentuan minimal 85% telah terjadi pada siklus III yang sekaligus menjadi isyarat penelitian ini berhasil dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan peneliti di atas, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Guru

- a. Guru perlu menerapkan metode atau media lain pada anak kelas lainnya untuk meningkatkan kecerdasan anak lainnya.
- b. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan hendaknya dimasukkan ke dalam kegiatan pembelajaran lebih lanjut dalam rangka meningkatkan kemampuan anak pada aspek lainnya.

2. Bagi Lembaga

- a. Lembaga hendaknya menyediakan media pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat meningkatkan kuantitas anak di tahun-tahun mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian mengenai peningkatan kedisiplinan masih terbatas pada hal-hal sederhana, oleh karena itu, menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan media lain yang lebih bervariasi dalam strategi pembelajaran pada anak.
- b. Perlunya peneliti selanjutnya merancang pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membebani anak dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Tuhana Taufiq. 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Ar-Ruzz Media, Jogjakarta.
- Andriani, Juju. 2011. *Implementasi Displin Bagi Anak*, Jurnal, <http://eprintis.org/12435/1/2011> pdf.
- Aqib, Zainal dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarman dan Danim, Yunan. 2010. *Administrasi Madrasah dan Manajemen Kelas*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Daud, Ali. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depag RI. 2009. *Alquran dan Terjemahannya*. Jakarta: Al-Mahabbah.
- Hadi, Yusuf. 2010. *Kumpulan Hadis Mendidik Anak*. Jakarta: Ar-Ruz Media.
- Hadi, Syamsul. 2009. *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Tenaga Kependidik.
- Hurlock, Elizabeth B. 2009. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Imron, Ali. 2009. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Kementerian Agama RI. 2013. *Kurikulum RA*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam.
- Martono, Mutadi. 2012. *Pendekatan Efektif Dalam Pembelajaran*. Semarang: Balai Pustaka Insani.
- Masganti. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publising.
- Mudasir. 2011. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru : Zanafa Publishing.
- Muslim. 1987. *Shahih Muslim*. Kairo: Daar Al-Hadits.
- Nizar, Imam Ahmad Ibnu. 2009. *Membentuk Dan Meningkatkan Disiplin Sejak Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nugroho, Bambang. 2010. *Reward dan Punishment*. Jakarta: Cipta Karya, 2010.

- Permendiknas. 2009. *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009). (http://www.Permendiknas.go.id/download/standar_kompetensi.doc, diakses 12 Nopember 2018).
- Pratedja, Sastra. 2013. *Perkembangan Moral*. Jakarta; Mustaqim.
- Rohani, Ahmad dan Ahmadi, Abu. 2011. *Pegelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roswitha. 2009. *Mendisiplin Anak Dengan Cerita*. Jakarta: Andi.
- Rusyan, Ahmat Tabrani. 2009. *Siswa Teladan*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi.
- Sabiti, Hidayat Otib. 2012. *Indonesia Bangsa Yang Berbudi Pekerti Luhur*., Jakarta: Insan Media Press.
- Siswanto. 2011. *Guru Inovatif, Konsep dan Aplikasinya* . Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sjarkawi. 2009. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetianingsih, Budi. 2015. *Tumbuh dan Kembang Anak Cerdas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono. 2012. *Memahami Tingkah Laku Anak*. Bandung: Permai Publising.
- Suparno. 2011. *Masa Pertumbuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Syarifuddin. 2008. *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Wantah, Maria J. 2009. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Wiriatmadja, Rochiati. 2010. *Metode Penelitain Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Yusriana, Ajeng. 2012. *Kiat-Kiat Menjadi Guru PAUD Yang Disukai Anak-Anak*. Jogjakarta: Diva Press.
- Yusuf, Muhammad. 2012. *Mengidentifikasi Unsur- Unsur Ekstrinsik (Nilai Moral dan Sosial)*. Jakarta: Dimensi.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I
RA UMMI FAUZIAH RANTAUPRAPAT**

Nama RA : RA UMMI FAUZIAH

Alamat : Jl. RANTAUPRAPAT

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 04 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Macam-Macam tanaman Obat
II	Selasa, 05 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Libur Imlek
III	Rabu, 06 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat / Cara menanam dan merawat tanaman Obat
IV	Kamis, 07 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Manfaat Tanaman Obat
V	Jumat, 08 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Jenis Olahan tanaman Obat

Mengetahui

Kepala RA Ummi Fauziah

Kolaborator

Peneliti

Dra. Nila Kesuma Dalimunthe Adawiyah, S.Pd.I

Elida Hafni

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II
RA UMMI FAUZIAH RANTAUPRAPAT**

Nama RA : RA UMMI FAUZIAH

Alamat : Jl. RANTAUPRAPAT

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 11 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/ Macam-Macam tanaman Umbi-umbian
II	Selasa, 12 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Bagian-Bagian Tanaman Umbi-umbian
III	Rabu, 13 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Cara menanam dan merawat tanaman Umbi-umbian
IV	Kamis, 14 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Manfaat Tanaman Umbi-umbian
V	Jumat, 15 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Makanan dari Tanaman Umbi-umbian

Mengetahui

Kepala RA Ummi Fauziah

Kolaborator

Peneliti

Dra. Nila Kesuma Dalimunthe Adawiyah, S.Pd.I

Elida Hafni

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III
RA UMMI FAUZIAH RANTAUPRAPAT**

Nama RA : RA UMMI FAUZIAH

Alamat : Jl. RANTAUPRAPAT

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 18 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat
II	Selasa, 19 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
III	Rabu, 20 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Pengemudi Kendaraan di darat
IV	Kamis, 21 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
V	Jumat, 22 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Bagian-bagian kendaraan di darat

Mengetahui

Kepala RA Ummi Fauziah

Kolaborator

Peneliti

Dra. Nila Kesuma Dalimunthe Adawiyah, S.Pd.I

Elida Hafni

RANCANGAN SIKLUS I

Siklus : I
Tema : Tanaman Ciptaan Allah Swt
Kelompok :B
Tujuan Perbaikan :**Implementasi Pendidikan Akhlak Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat**

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah pembelajaran yang saya lakukan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan akhlakul karimah anak, bahwa anak masih terpengaruh dengan teman lainnya pada saat proses belajar.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS I

Tujuan Perbaikan

Implementasi Pendidikan Akhlak Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak RA Ummi Fauziah Rantauprapat

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 04-08 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan
- Anak dapat menolong orang lain
- Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak. Pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan akhlakul karimah anak sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang akhlak dalam Islam .
2. Guru memberikan penjelasan tentang cerita Nabi yang akan dilakukan.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran untuk mendengarkan cerita
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Nama : ELIDA HAFNI
NPM : 1701240021 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelompok yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran sebahagian belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak masih lebih fokus bermain dari pada belajar, sehingga timbul kegaduhan antara anak.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : **ELIDA HAFNI**
NPM : 1701240021 P
Tempat Tgl. Lahir : Padang Nabidang, 15 April 1980
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Menikah
Alamat : Jl. Kampung Jawa Padang Matinggi Rantau Prapat.
Nama Orangtua
a. Ayah : H. Kaliaman Siregar, (alm)
b. Ibu : Hj. Normah Situmorang (almh)
c. Suami : Raja Akbar Munte
d. Anak : Amirah Hafrah Munte, Fikri Akmal Munte, Nurul Arifah Munte

B. Jenjang Pendidikan :

1. MI Al-Washliyah Rantau Prapat Tammat Tahun 1992.
2. MTs N. Rantau Prapat Tammat Tahun 1995.
3. MAN Rantau Prapat Tammat Tahun 1998.
4. S-1 IAIN-SU Tammat Tahun 2003.
5. STAI Al-Washliyah Labuhan Batu Tammat Tahun 2008.
6. PIAUD UMSU Tammat Tahun 2019.

C. Pengalaman Bekerja

YPI Ummi Fauziah Rantau Prapat Tahun 2004- Sekarang

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: ELIDA HAFNI
NPM	: 1701240021 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA UMMI FAUZIAH
KELAS	: B
TEMA	: Kendaraan
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 18-22 Februari 2019

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

indikator perbaikan kegiatan pembelajaran

dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai

				√
--	--	--	--	---

dengan masalah yang diperbaiki

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

- 3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

- 4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan

				√
--	--	--	--	---

kegiatan pengembangan .

5.2. Menentukan cara penilaian

				√
--	--	--	--	---

perbaikan

Pengembangan

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2. Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

$\begin{aligned} \text{NILAI APKF 1} &= R \\ R &= \frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5 \end{aligned}$
--

Rantauprapat, 22 Februari 2019

Penilai

Nur `Aini Harahap, SPd.I.

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

5

Rata-rata butir 4 = D

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan
inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

**6. Melaksanakan penilaian selama proses
kegiatan pengembangan dengan perbaikan
kegiatan**

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan
pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan
sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan
pengembangan**

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku
anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Rantauprapat, 22 Februari 2019

Penilai

Nur`Aini Harahap, SPd.I.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Macam-macam tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 04 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat macam-macam tanaman obat
- ✓ Berdoa untuk kesehatan
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka tangan
- ✓ Reflika tumbuhan

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman obat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata Baru:kunyit, jahe, temu lawak, sirih, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat .
 - ✓ Menghitung jumlah tanaman obat
 - ✓ **Disiplin hadir ke sekolah**
 - ✓ Menciptakan bentuk dari playdough
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman obat
 - ✓ Nama-nama tanaman obat
 - ✓ Jumlah dan lambang bilangan

- ✓ Warna tanaman obat
 - ✓ Bentuk tanaman obat
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, mencampurkan warna, dan menciptakan bentuk dari playdough

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Fauziah

Rantauprapat, 04 Februari 2019.
Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Cara menanam dan merawat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 06 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat cara menanam tanaman obat
- ✓ Terbiasa melakukan kegiatan sesuai minat diri
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka tangan
- ✓ Reflika tumbuhan

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan bilangan kencur
 - ✓ Menulis angka 15 pada pola kencur
 - ✓ peraktek menanam kencur
 - ✓ **Pendidkan akhlak disilin hadir ke sekolah**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ cara menanam dan merawat tanaman obat.
 - ✓ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15
 - ✓ cara menanam tanaman obat
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, bercerita

Recaling: guru menanyakan tentang cara menanam dan merawat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Fauziah

Rantauprapat, 06 Februari 2019.
Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Manfaat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 07 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Bertanya tentang manfaat tanaman sebagai obat untuk penyakit apa
- ✓ Terbiasa beramah tamah
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka tangan
- ✓ Reflika tumbuhan

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: obat batuk, masuk angin dan penurun panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)
2. Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mencocokkan pola buah mengkudu
 - ✓ Mengurutkan pola buah mengkudu
 - ✓ melipat kertas bentuk botol obat
 - ✓ **Pendidikan akhlak sisiwa yang disiplin mengerjakan tugas sekolah**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat tanaman obat
 - ✓ Nama tanaman yang bisa untuk obat
 - ✓ Ukuran besar, sedang, dan kecil
 - ✓ membuat obat dari tanaman obat.

- ✓ membuat kotak obat dari lidi dan daun pisang
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan ercerita

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Fauziah

Rantauprapat, 07 Februari 2019.
Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Jenis olahan tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 08 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat jenis-jenis olahan tanaman obat
- ✓ Terbiasa berperilaku sopan dan santun
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka tangan
- ✓ Reflika tumbuhan

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Jamu, masuk angin dan penurun panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati jamu kunyit asam
2. Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah kunyit
 - ✓ Peraktek membuat jamu kunyit asem
 - ✓ mencoba rasa jamu
 - ✓ **Pendidikan akhlak tentang kedisiplinan di sekolah**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ Nama jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ jumlah dan lambang bilangan
 - ✓ Cara membuat jamu

- ✓ rasa jamu untuk kesehatan
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat.
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung ,membuat jamu, hasil pencampuran warna

Recaling: guru menanyakan tentang jenis-jenis tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Fauziah

Rantauprapat, 08 Februari 2019
Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Macam-macam umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 11 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengetahui tanam umbi-umbian
- ✓ terbiasa masuk dan berdoa keluar kamar mandi
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqitit dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka tangan
- ✓ Reflika tumbuhan

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Wortel, kentang, ubi rambat, singkong, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan gambar dengan tulisan
 - ✓ Melipat kertas bentuk wortel
 - ✓ Menciptakan bentuk wortel dari plastisin
 - ✓ **Pewndidika akhlak terhadap tumbuh-tumbuhan**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Nama-nama tanaman umbi-umbian
 - ✓ Warna umbi-umbian
 - ✓ Bentuk umbi wartel

- ✓ mengerjakan tugas yang diberikan
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas, melakukan kegiatan bercerita

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Fauziah

Rantauprapat, 11 Februari 2019.
Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat bagian tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa berakhlak mulia
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka tangan
- ✓ Reflika tumbuhan

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman singkong
2. Anak menanyakan bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menjumlahkan gambar singkong
 - ✓ Memetik daun singkong
 - ✓ Menghitung daun singkong
 - ✓ **Pendidikan akhlak penting nya menjaga alam melalui tumbuh-tumbuhan**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Bentuk tanaman singkong
 - ✓ Jumlah gambar
 - ✓ Cara memetik daun singkong

- ✓ bentuk ukuran dan jumlah
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan melakukan kegiatan bercerita

Recaling: guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Fauziah

Rantauprapat, 12 Februari 2019.
Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Menanyakan cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa berkata jujur
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka tangan
- ✓ Reflika tumbuhan

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mengurutkan pertumbuhan tanaman
 - ✓ Menjumlahkan gambar kentang
 - ✓ Peraktek mengupas dan memotong kentang
 - ✓ **Pendidikan akhlak menjaga tumbuh-tumbuhan**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Cara menanam dan merawat tanaman
 - ✓ urutan pertumbuhan tanaman
 - ✓ Menjumlahkan
 - ✓ cara mengupas dan memotong kentang
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanam-tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, membuat tali, dan mengupas serta memotong kentang

Recaling: guru menanyakan tentang cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Fauziah

Rantauprapat, 03 Februari 2019.
Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Manfaat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Menanyakan manfaat tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa ramah tamah
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka tangan
- ✓ Reflika tumbuhan

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: manis, asin, asam, payau, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan
2. Anak menanyakan manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menggunting gambar ubi
 - ✓ Menjumlahkan gambar ubi
 - ✓ Menunjukkan kartu angka bergambar
 - ✓ **Pendidikan akhlak menjaga tumbuh-tumbuhan**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Bentuk ubi
 - ✓ Menjumlahkan
 - ✓ Konsep bilangan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan membuat topi dari dedaunan umbi-umbian.

Recalling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Fauziah

Rantauprapat, 14 Februari 2019.
Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Makanan tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 15 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka tangan
- ✓ Reflika tumbuhan

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: manis, asin, asam, payau, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati makanan dari tanaman umbi-umbian getuk, keripik, dll.
2. Anak menanyakan makanan apa yang dapat dibuat dari umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan, cara membuat dan alat yang digunakan
 - ✓ Menulis kata getuk
 - ✓ Praktek membuat getuk
 - ✓ Mencoba rasa getuk
 - ✓ **Pendidika akhlak disiplin pada saat makan**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Jenis olahan dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Nama jenis makanan dari umbi-umbian
 - ✓ Aneka jenis dan warna makanan umbi-umbian
 - ✓ Cara membuat getuk dan rasa getuk
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan jenis makanan yang terbuat dari umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membaca, membuat getuk dan mencoba rasa getuk.

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Fauziah

Rantauprapat, 15 Februari 2019.
Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 18 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kain lap
- ✓ Air
- ✓ Sabun

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan dan sebagainya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menghitung jumlah kendaraan darat
 - Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - Menirukan tulisan mobil di buku tulis
 - **Pendidikan akhlak disiplin memberhentikan kendaraan**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama jenis-jenis kendaraan darat
 - Jenis kendaraan darat
 - Bentuk angka 16

- Bentuk tulisan nama kendaraan
 - Bentuk mobil
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

E. Penutup (15 Menit

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Fauziah

Rantauprapat, 18 Februari 2019..
Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Sikat mobil
- ✓ Kain lap
- ✓ Sekop sampah

F. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menggunting gambar sepeda motor
 - Menjumlahkan gambar sepeda motor
 - Menirukan tulisan "Sepeda motor"
 - **Pendidikanakhlak disiplin merawat kendaraan**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - Alat transportasi yang efisien
 - Penjumlahan

- nama kendaraan di darat
 - mengerjakan lembar tugas
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Fauziah

Rantauprapat, 19 Februari 2019.
Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Pengemudi kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Busa
- ✓ Kit pengkilat
- ✓ Kain halus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mencari gejalangan gambar supir
 - Meniru tulisan "Supir"
 - Menghitung jumlah roda
 - **Pendidikan akhlak disiplin dalam mematuhi pertauran lalu lintas**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Ciri-ciri supir dan tugas supir

- Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi
 - Jumlah roda kendaraan di darat
 - Bentuk jenis mobil
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulisi, berhitung, dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Fauziah

Rantauprapat, 20 Februari 2019.
Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Tempat pemberhentian
Kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Sapu ijuk
- ✓ Kain pel
- ✓ Sekop sampah

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
2. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menirukan tulisan “stasiun”
 - Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - Variasi berhitung
 - **Pendidikan akhlak disiplin dalam mematuhi pertaturan lalu lintas**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
 - Bentuk angka 17
 - Menghitung Jumlah kendaraan di darat

➤ Reflika kereta api

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Fauziah

Rantauprapat, 21 Februari 2019.
Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 25
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis-jenis kendaraan umum.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap mengelola emosi, rasa ingin tahu dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kain
- ✓ Air
- ✓ Ember

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang gambar jenis-jenis kendaraan umum
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a keluar masuk rumah
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
- ✓ Mutiara Hadits: Kebersihan
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan umum
2. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan seperti terminal dan stasiun
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mengelompokkan kendaraan umum
 - Menulis angka 19 pada gambar kereta api.
 - Menghitung gambar gerbong kereta api
 - **Pendidikan akhlak disiplin dalam mematuhi pertaturan lalu lintas**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama jenis-jenis kendaraan umum
 - Jenis dan bentuk kendaraan umum
 - Bentuk angka 19 dan kereta api
 - Banyaknya gerbong kereta api

➤ Mengerjakan tugas

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan umum
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan umum

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Fauziah

Rantauprapat, 22 Februari 2019.
Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PRA SIKLUS**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Januari/ 21
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Hias/ Macam-
macam tanaman hias
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 28 Januari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-
4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-
4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kain lap
- ✓ Bunga
- ✓ Air

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu lihat kebunku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman hias
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kedua orangtua
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlas
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: Bunga Mawar, Bunga Melati, dan Bunga Ros
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah
2. Anak Menanyakan nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah tanaman hias
 - ✓ Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias
 - ✓ Melukis bunga dengan cat terapung
 - ✓ **Tanya jawab tentang disiplin**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Nama macam-macam tanaman hias
 - ✓ Jenis tanaman hias
 - ✓ Macam-macam warna tanaman hias
 - ✓ Aneka bentuk tanaman hias

- ✓ Tanya jawab
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman hias
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, mewarnai, membaca, dan melukis.

Recaling: Guru menanyakan nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.

E. Penutup (15 Menit

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Fauziah

Rantauprapat, 28 Januari 2019.
Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS I

Tema : Tanaman ciptaan Allah swt
 Sub Tema : Tanaman obat

Semester/Minggu ke : II/22
 Konsep Keaksaraan : Bilangan angka 14-15

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.14-4.14) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman obat	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a kesehatan ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Lahab ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-A'araf ayat 199 (perintah berbuat baik dan pemaaf) ➢ Mutiara Hadis: Belajar Alquran ➢ Dzikir: Tahmid ➢ Asmaul Husnah: Al-Mujibu (Yang Mengabulkan do'a). Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosakata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat . ➢ Menghitung jumlah tanaman obat ➢ Pendidika akhlak tentang disiplin hadier di sekolah ➢ menciptakan bentuk dari playdough	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ macam-macam tanaman obat ➢ nama-nama tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Warna tanaman obat ➢ Bentuk tanaman obat	➢ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, mencampurkan warna dan menciptaka bentuk dari playdough ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman obat		Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat (akar ginseng, rimbang, jahe, kunyit, daun sirih, lavender, dll)	Anak menanyakan: nama bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon ➢ Menulis angka 14 pada pola daun sirih ➢ Mengelompokkan ukuran daun sirih ➢ Pendidika akhlak tentang disiplin hadier di sekolah	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian-bagian tanaman obat ➢ Nama bagian-bagian tanaman untuk tanaman obat ➢ Bentuk angka 14 ➢ Ukuran besar kecil daun ➢ Menghitung secara berurutan	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, menulis angka, mencampurkan warna dan mengelompokkan. ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Menyanyikan lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu ➢ macam-macam rasa ➢ aku nak sehat ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Anak taqwa ➢ Tepuk anak beriman
Cara menanam dan merawat tanaman obat	Sikap yang Dibangun ➢ Perilaku hidup sehat ➢ Mengenali minat diri ➢ ramah dan santun	Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur	Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman obat	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghubungkan bilangan kencur	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ cara menanam dan merawat	➢ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman	➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ berdo'a setelah

				<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis angka 15 pada pola kencur ➢ peraktek menanam kencur ➢ pendidikan akhlak siswa yang disiplin nemnegrjakan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ tanaman obat. ➢ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15 ➢ cara menanam tanaman obat ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, mencampurkan warna, menanam tanaman. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat tanaman obat		Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)	Anak menanyakan: manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mencocokkan pola buah mengkudu ➢ Mengurutkan pola buah mengkudu ➢ melipat kertas bentuk botol obat ➢ pendidikan akhlak tentang ke disiplin di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Manfaat tanaman obat ➢ Nama tanaman yang bisa untuk obat ➢ Ukuran besar, sedang, dan kecil ➢ membuat obat dari tanaman obat. ➢ mencampurkan warna 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan mencampurkan warna. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Jenis olahan tanaman obat		Anak mengamati jamu kunyit asam	Anak menanyakan: jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghitung jumlah kunyit ➢ Peraktek membuat jamu kunyit asem ➢ mencoba rasa jamu ➢ pendidikan akhlak disiplin minum obat 	<ul style="list-style-type: none"> Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Jenis olahan dari tanaman obat ➢ Nama jenis olahan dari tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Cara membuat jamu ➢ rasa jamu untuk kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, membuat jamu, mencampurkan warna ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Ummi Fauziah

Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS II

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman umbi-umbian

Semester/Minggu ke : II/23
 Konsep Keaksaraan : Penjumlahan 1-10

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13) (NAM, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (BHS, 2.14)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman umbi-umbian	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a masuk dan keluar kamar mandi > Dawamul Quran; Q.S. An-Nasr > Mutiara Alquran: Q. S. Ali Imran 103 (Sesama muslim bersaudara) > Mutiara Hadis: Sesama Muslim Bersaudara > Dzikir: tahlil	Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghubungkan gambar degan tulisan > Melipat kertas bentuk wortel > Menciptakan bentuk wortel dari plastisin > Akhklak terhadap tumbuh-tumbuhan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Macam-macam tanaman umbi-umbian > Nama-nama tanaman umbi-umbian > Warna umbi-umbian > Bentuk umbi wartel > mengerjakan tugas yang diberikan	> Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan mencampurkan air dengan sabun > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat Bernyanyi Lagu > Abag tukang kue > Kasih ibu > Macam-macam rasa > Aku anak sehat > Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: > Tepuk pulang sekolah > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiata esok hari
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian	> Asmaul Husnah: Al-Muqittu (Yang member makan.) Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman singkong	Anak menanyakan: bagian-bagian dari tanamanumbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menjumlahkan gambar singkong > Memetik daun singkong > Menghitung daun singkong > Akhklak terhadap tumbuh-tumbuhan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian > Bentuk tanaman singkong > Jumlah gambar > Cara memetik daun singkong > bentuk ukuran dan jumlah	> Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	> Menginformasikan kegiata esok hari

<p>Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian</p>	<p>Sikap yang Dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Akhlak mulia ➢ Jujur ➢ Ramah dan santun 	<p>Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang</p>	<p>Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengurutkan pertumbuhan tanaman ➢ Menjumlahkan gambar kentang ➢ peraktek mengupas dan memotong kentang ➢ Akhklak terhadap tanam-tanaman 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Cara menanam dan merawat tanaman ➢ urutan pertumbuhan tanaman ➢ Menjumlahkan cara mengupas dan memotong kentang ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanam-tanaman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, melakuan kegiatan sain dan mengupas serta memotong kentang. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ berdo`a setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
<p>Manfaat tanaman umbi-umbian</p>		<p>Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan</p>	<p>Anak menanyakan: manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggunting gambar ubi ➢ Menjumlahkan gambar ubi ➢ Menunjukkan kartu angka bergambar ➢ Akhklak terhadap tumbuhan 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Manfaat dari tanaman umbi-umbian ➢ Bentuk ubi ➢ Menjumlahkan ➢ Konsep bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu anagka, dan melakukan kegiatan sain ➢ Recalling/ Umpan balik 	
<p>Makanan tanaman umbi-umbian</p>		<p>Anak mengamati makanan dari umbi-umbian, missal getuk, keripik, gorengan, kue, bubur candil, danlain-lain</p>	<p>Anak menanyakan makanan apa saja yang dapat dibuat dari tanaman umbi-umbian, cara membuat dan alat yang digunakan.</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis kata getuk ➢ Peraktek membuat getuk ➢ Mencoba rasa getuk ➢ Disiplin pada saat makan 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis makanan olahandari tanaman umbi ➢ Nama jenis makanan dari umbi ➢ Aneka jenis dan warna makanan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis makanan yang dibuat dari tanaman umbi-umbian. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa 	

					umbi ➤ Cara membuat dan rasa getuk ➤ mengerjakan tugas yang diberikan	menulis, membuat getuk, mencoba rasa getuk dan melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik	
--	--	--	--	--	---	---	--

Mengetahui Kepala RA Ummi Fauziah

Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS III

Tema : Kendaraan
 Sub Tema : Kendaraan di darat

Semester/Minggu ke : II/24
 Konsep Keaksaraan : Bilangan 119-20

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (BHS, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11.) (SOSEM 2.6, 2.12) (KOG 2.2)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10, 4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4, 4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Jenis kendaraan di darat	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a Berkendara (naik Kendaraan Darat) > Dawamul Quran; Q.S. Al-Maaun > Mutiara Alquran: Q. S. Al-Zalzal (balasan Kebaikan)	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans dan sebagainya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghitung jumlah kendaraan darat > Menulis angka 16 pada gambar mobil > Menirukan tulisan mobil di buku tulis > Akhlah dikendaraan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Nama jenis-jenis kendaraan darat > Jenis kendaraan darat > Bentuk angka 16 > Bentuk tulisan nama kendaraan > Bentuk mobil	> Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat	> Mutiara Hadis: Menyebutkan Salam > Kalimat Thoyyibah: Istighfar > Asmaul Husnah Al-Maliku (Yang Maha menguasai segalanya. Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menggantung gambar sepeda motor > Menjumlahkan gambar sepeda motor > Menirukan tulisan "Sepeda motor" > Akhlah dikendaraan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat > Alat transportasi yang efisien > Penjumlahan nama kendaraan di darat > mengerjakan lembar tugas	> Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggantung, berhitung, menulis dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > Menyanyikan lagu naik kereta api > Naik delman > Becak > Kring-kring ada sepeda > Gelang sepatu gelang
Pengemudi Kendaraan di darat	> Diskusi kegiatan yang akan dilakukan Sikap yang Dibangun	Anak mengamati gambar pengemudi kendaraan di darat	Anak menanyakan: sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Mencari gejalangan gambar supir > Meniru tulisan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat > Ciri-ciri supir dan	> Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat > Anak menunjukkan	> Tepuk Islam > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiatan esok hari > berdo'a setelah

	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kreatif ➢ Tanggung Jawab ➢ Disiplin 			<p>“Supir”</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menghitung jumlah roda ➢ Disiplin dalam berkendara 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ tugas supir ➢ Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi ➢ Jumlah roda kendaraan di darat ➢ Bentuk jenis mobil 	<p>hasil karyanya berupa menulsi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta melakukan kegiatan sains</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Recalling/ Umpan balik 	<p>belajar dan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Tempat Pemberhentian kendaraan di darat		Anak mengamati gambar terminal dan stasiun	Anak menanyakan: nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menirukan tulisan “stasiun” ➢ Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api ➢ Variasi berhitung ➢ Disiplin dalam berkendara 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal) ➢ Bentuk angka 17 ➢ Menghitung Jumlah kendaraan di darat ➢ Reflika kereta api 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan melakukan kegiatan sains ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Bagian-bagian Kendaraan di darat		Anak mengamati gambar kendaraa di darat beserta bagian-bagiannya	Anak menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat (seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem, klakson, dsb)	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memasangkan roda yang sesuai ➢ Menulis angka 18 pada gambar roda ➢ merancang mobil (main bongkar pasang) ➢ disiplin di jalan raya 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bagian-bagian kendaraan di darat seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem, klakson, dsb) ➢ Bentuk Angka 18 ➢ Menyusun Bagian-bagian mobil ➢ Cara membuat reflika sepeda 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan bagian-bagian dari kendaraan di darat. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, memsangkan roda, dan melakukan kegiatan sains ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Ummi Fauziah

Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) PRA SIKLUS

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman Hias

Semester/Minggu ke : II/21
 Konsep Keaksaraan : Mengenal Angka 11,12,13

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 2.10) (KOG 2.3)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12-, 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-Macam tanaman hias	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a untuk kedua orang tua > Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlas > Mutiara Alquran: Q. S. Al-Ashr (Menasehati dalam kebenaran) > Mutiara Hadis: Beramal > Kalimat Thoyyibah: Dzikir Takbir Allahu Akbar > Asmaul Husnah: Al-Mushowwir (yang maha pemberi bentuk). Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru	Anak mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah	Anak menanyakan: nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghitung jumlah tanaman hias > Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias > Melukis bunga dengan cat terapung > Tanya jawab tentang akhlakkul karimah	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Nama macam-macam tanaman hias > Jenis tanaman hias > macam-macam warna tanaman hias > melukis bunga dengan cat terapung > Tanya jawab	> Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman hias > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, mewarnai, membaca dan membuat bentuk dari plastisin > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-Bagian Tanaman Hias	Beramal > Kalimat Thoyyibah: Dzikir Takbir Allahu Akbar > Asmaul Husnah: Al-Mushowwir (yang maha pemberi bentuk). Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru	Anak mengamati bagian-bagian dari tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman sekolah	Anak menanyakan: nama bagian-bagian dari tanaman hias (tangkai, daun, bunga), bagian bunga, kelopak, putik, dan benang sari	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Meniru gambar bunga dengan bagian-bagiannya > Menulis angka sebelas pada pola bunga > Meronce bentuk bunga dan daun > Membedakan aroma bunga	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > nama dari bagian-bagian tanaman hias > bagian-bagian dari bunga > bentuk angka 11 > membedakan bentuk bunga dan daun > aneka jenis aroma bunga	> Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama dari bagian-bagian tanaman hias. > Anak menunjukkan hasil berupa menggambar, menulis, menyebutkan aroma bunga. > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > kebunku > geang sepatu gelang Syair > Bunga Bermain tepuk pola: > Tepuk Ihsan > Tepuk kitab
Cara menanam dan merawat tanaman hias	> Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan	Anak mengamati cara guru menanam dan merawat tanaman hias	Anak menanyakan: cara menanam tanaman hias di polibag	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menggunting pola bunga matahari	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > cara menanam dan merawat bunga > bentuk bunga	> Anak mampu menyebutkan dan menceritakan cara menanam tanaman	> Menginformasikan kegiatan esok hari > berdo'a setelah belajar dan

	Sikap yang dibangun ➤ Kreatif ➤ Jujur ➤ Toleran			➤ Menulis angka 12 pada pola bunga matahari ➤ Menanam bunga matahari dalam polybag ➤ Magic pola bunga.	matahari ➤ bentuk angka 12 ➤ pertumbuhan tanaman hias ➤ mengerjakan tugas	➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, menulis angka, dan permainan warna. ➤ Recalling/ Umpan balik	penutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat Tanaman Hias		Anak mengamati tanaman hias dalam vas bunga	Anak menanyakan: manfaat tanaman hias (memperindah ruangan, halaman dan taman)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Mewarnai rangkaian bunga anrek ➤ Menulis nama bunga anrek ➤ Melipat kertas bentuk bunga ➤ Merangkai bunga	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ manfaat dari tanaman hias ➤ tanaman hias untuk keindahan ➤ nama bunga tanaman hias ➤ Bentuk bunga dari kertas ➤ cara merangkai bunga agar indah	➤ Anak dapat menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman hias ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, menulis, dan melipat. ➤ Recalling/ Umpan balik	
Jenis Olahan tanaman hias		Anak mengamati farfum pengharum ruangan, kuaci dan teh celup melati	Anak menanyakan: jenis-jenis olahan yang dapat dibuat dari tanaman hias	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Membentuk bunga melati dari kepingan geometri ➤ Menulis angka 13 pada pola bunga melati ➤ menghitung gambar bunga melati ➤ Membuat the celup melati	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Jenis-jenis bunga yang dapat diolah ➤ Bentuk Angka 13 ➤ aroma melati dapat dibuat macam-macam olahan ➤ Cara membuat dan rasa teh melati	➤ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman hias. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membentuk bunga, menulis angka, menghitung gambar dan melukis dengan cat terapung ➤ Recalling/ Umpan balik	

Mengetahui Kepala RA Ummi Fauziah

Peneliti

Dra Nila Kesuma Dalimunthe

Elida Hafni